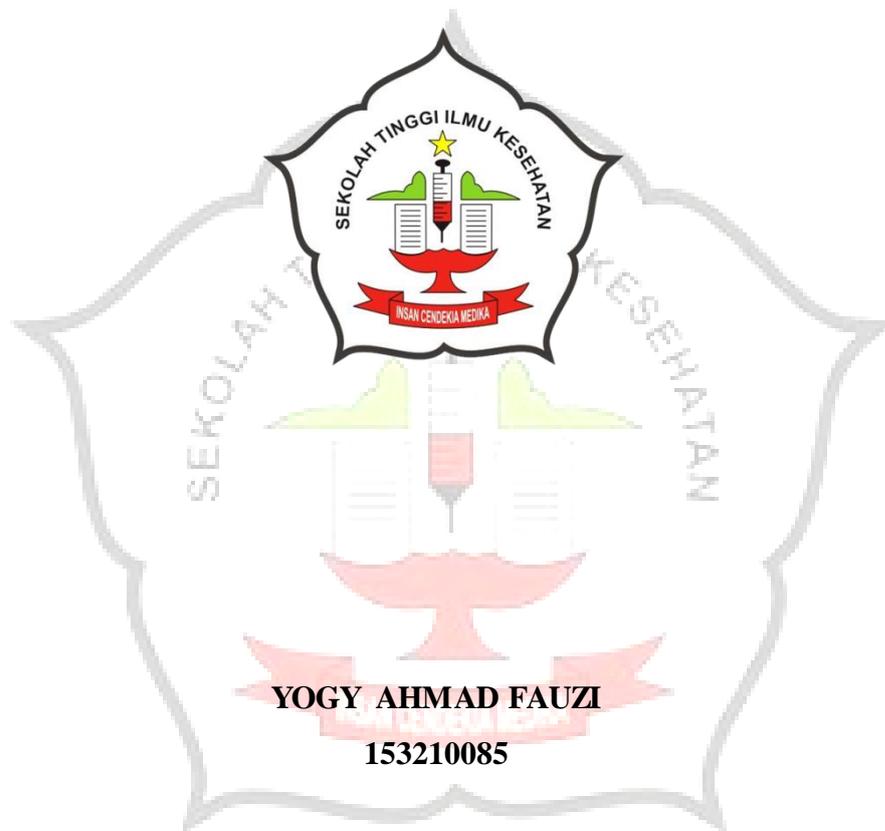


**SKRIPSI**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA  
1-5 TAHUN**

**(Di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang)**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2019**

# **HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-5 TAHUN**

(Di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang)

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Insan Cendekia Medika

Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**INSAN CENDEKIA MEDIKA**

**JOMBANG**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yogy Ahmad Fauzi

NIM : 153210085

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 16 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Yogy Ahmad Fauzi

NIM. 153210085

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yogy Ahmad Fauzi

NIM : 153210085

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 16 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Yogy Ahmad Fauzi

NIM. 153210085

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN  
BALITA USIA 1-5 TAHUN  
(di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang)

Nama Mahasiswa : Yogy Ahmad Fauzi

NIM : 153210085

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING  
PADA TANGGAL 05 AGUSTUS 2019

Pembimbing Ketua



Ruliati. SST., M.Kes  
NIK.02.10.351

Pembimbing anggota



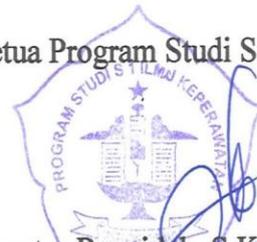
Inayatur Rosvidah. S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIK.04.05.053

Mengetahui,



H. Imam Fatoni. SKM., MM  
NIK. 03.04.022

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Inayatur Rosvidah. S.Kep.,Ns.,M.Kep.  
NIK. 04.05.053

## LEMBAR PENGESAHAN

**Proposal ini telah diajukan oleh:**

Nama Mahasiswa : Yogy Ahmad Fauzi

NIM : 153210085

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN  
PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-5 TAHUN (Di  
Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan dewan penguji  
dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
pendidikan pada Prtogram Studi S1 Ilmu Keperawatan

### Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : H.Imam Fatoni, SK.M.MM (  )

Penguji I : Ruliati, SST., M.Kes (  )

Penguji II : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.M.Kep (  )

Ditetapkan di : Jombang

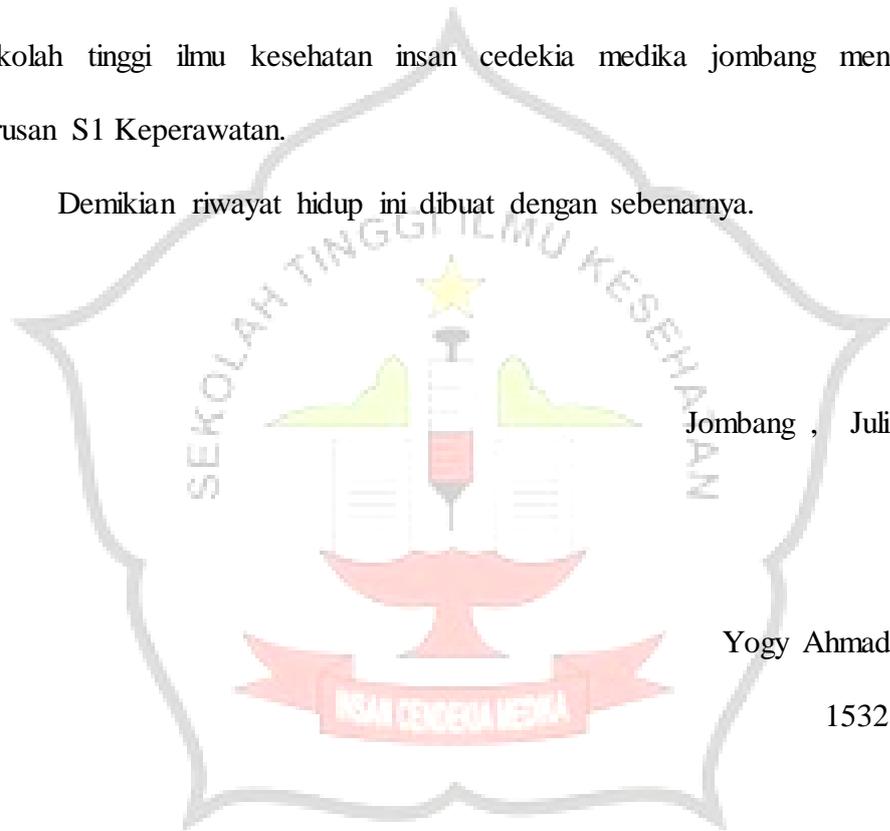
Pada tanggal :05 Agustus 2019

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ponorogo, 12 November 1996, putra dari bapak Suroto dan (Alm). ibu Siti Romelah.

Penulis lulus dari Taman Kanak-kanak Bustanul Alfal A'isyah pada tahun 2003, tahun 2009 penulis lulus dari SD N 2 Wonoketro, tahun 2013 penulis lulus SMP N 1 kec. Sambit, tahun 2015 penulis lulus dari SMK Kesehatan bakti Indonesia medika Ponorogo. Dan pada tahun 2015, penulis sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cerdas medika jombang mengambil jurusan S1 Keperawatan.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.



Jombang , Juli 2019

Yogy Ahmad Fauzi

153210085

**MOTTO**

*Dreams, Actions, Never Give Up*



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada ﷻ, yang telah memperlancar segala urusan dalam menempuh pendidikan dari kecil sampai sekarang, selalu memberi risi dan pertolongan yang terduga-duga, shalawat serta salam saya panjatkan kepada nabi ﷺ, dengan sunah-sunah yang membuat saya kehidupan saya lebih baik dan tertata dengan baik. saya persembahkan karya ini kepada :

1. Bapak Suroto dan (Alm). Ibu Siti romlah yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan mengajarkan arti kehidupan, aku tau banyak yang telah dikobarkan untuk saya bisa sampai di titik ini, waktu, materi, tak luput dari yang dikobarkan, saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Suroto dan (Alm). Ibu Siti romlah, dan semoga (Alm). Ibu Siti romlah, di tempatkan di surga tanpa hisab, dan semoga Allah SWT selalu menjaga orangtua ku. Hanya denga selemba kertas persembahan ini semoga menjadi kebahagiaan tersendiri bagi bapak Suroto dan (Alm). ibu Siti romlah.
2. Kakek, nenek, paman, kerabat, yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam menempuh pendidikan
3. Teman-teman, serta orang-orang yang mengizinkan melakukan penelitian saya ucapkan terikasih

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di posyandu dempok utara kecamatan diwek Jombang” telah tersusun untuk melanjutkan ke tahap sekripsi.

Penulis mengalami kesulitan dan hambatan tetapi dengan bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak maka proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. H.Imam Fatoni, SK.M.MM selaku ketua sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendekia medika jombang yang telah memberikan izin dan pembedaan surat penelitian. Ruliati, SST., M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan berupa saran dan petunjuk dengan sabar dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua prodi S1 keperawatan dan pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan berupa saran dan petunjuk dengan sabar dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Serta pihak-pihak yang turut membantu yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Penulis juga menyadari proposal penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu demi kesempurnaan proposal penelitian ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk kesempurnaan proposal penelitian ini.

Jombang, 24 April 2019

Penulis

## ABSTRAK

# HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-5 TAHUN

(Di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang)

Oleh :

**YOGY AHMAD FAUZI**

Perkembangan merupakan suatu proses kematangan fungsi tubuh anak yang berkaitan dengan social emosional, motorik kasar, motorik halus, dan berbahasa anak. Anak balita usia 1-5 tahun merupakan situasi usia yang sangat mempengaruhi perkembangan anak serta kualitas anak ke periode selanjutnya. Tujuan penelitian, adalah mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.

Variabel dalam penelitian adalah variabel *independen* status gizi balita usia 1-5 tahun dan variabel *dependen* perkembangan balita usia 1-5 tahun jenis penelitian menggunakan analitik kolerasional dengan desain *cross sectional*, dengan populasi sebanyak 125 balita dan orang tua dengan sampel 95 balita dan orang tua dengan teknik *probability sampling*, pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan instrument penelitian menggunakan timbangan berat badan dan dengan kuisioner praskrining perkembangan, pengolahan data *editing, coding, scoring*, dan *tabulating* dan uji statistic menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian diperoleh, status gizi buruk 4 balita (4,2%), gizi kurang 13 balita (13,7%), gizi baik 78 balita (82,1%), perkembangan yang sesuai 76 balita (80,0%), perkembangan yang meragukan 15 (15,8%), perkembangan penyimpangan 4 balita (4,2%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan signifikasi  $p= 0,000 \leq \alpha (0,05)$ , sehingga terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita.

Penelitian ini dapat dianalisis, status gizi berhubungan dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun.

Kata kunci : perkembangan, status gizi, balita.

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS WITH DEVELOPMENT OF BEHAVIOR AGES 1-5 YEARS

(In the North Dempok Posyandu Diwek Jombang District)

By:

**YOGY AHMAD FAUZI**

*Development is a process of maturing the body's functioning of the child associated with social emotional, gross motoric, fine motoric, and child language. Toddlers aged 1-5 years is an age situation that greatly affects the development of children and the quality of children to the next period. The purpose of the study was to determine the relationship of nutritional status with the development of infants aged 1-5 years at the North Dempok Posyandu, Diwek Jombang District.*

*The variables in the study were the independent variables of infant nutrition starters aged 1-5 years and the dependent variable development of toddlers aged 1-5 years the type of research used a collaborative analytic with cross sectional design, with a population of 125 toddlers and parents with a sample of 95 toddlers and parents with probability sampling technique, sampling by simple random sampling with research instruments using weight scales and with a developmental questionnaire, managing data editing, coding, scoring, and tabulating and statistical tests using the chi-square test.*

*The results were obtained, poor nutritional status of 4 toddlers (4.2%), malnutrition 13 toddlers (13.7%), good nutrition 78 toddlers (82.1%), appropriate development 76 toddlers (80.0%), dubious development 15 (15.8%), development of deviations 4 toddlers (4.2%). The results of the chi-square test show the significance of  $p = 0,000$   $\alpha$   $\alpha$  (0.05), so there is a relationship between nutritional status and the development of toddlers.*

*This study can be analyzed, nutritional status related to the development of infants aged 1-5 years.*

*Keywords: development, nutritional status, toddlers.*

## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK .....	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar .....	xvii
Daftar Lambang, Singkatan, Istilah.....	xviii
Daftar Lampiran .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus .....	3
1.4 Manfaat .....	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.1 Manfaat praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Balita .....	5
2.1.1 Konsep balita .....	5
2.1.2 Tugas awal balita .....	6
2.1.3 Karakteristik balita berdasarkan usia .....	6
2.2 Perkembangan Balita .....	8
2.2.1 Konsep perkembangan.....	8
2.2.2 Tugas perkembangan balita .....	9
2.2.3 Macam- macam perkembangan.....	9
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perkembangan.....	16
2.2.4 Permasalahan Perkembangan Genetik.....	17
2.2.5 Penilaian perkembangan menggunakan KPSP .....	19

2.3 Status Gizi.....	20
2.3.1 Konsep status gizi .....	20
2.3.2 Penilaian status gizi .....	20
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi status gizi .....	21
2.3.4 Angka kecukupan gizi .....	22
2.2.5 Masalah gizi anak balita .....	24
2.4 Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun.....	26
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>28</b>
3.1 Kerangka konseptual .....	28
3.2 Hipotesis .....	29
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Jenis penelitian.....	30
4.2 Rancangan penelitian.....	30
4.3 Waktu dan tempat penelitian .....	31
4.3.1 Waktu penelitian.....	31
4.3.2 Tempat penelitian .....	31
4.4 Populasi, sampel, dan sampling .....	31
4.4.1 Populasi.....	31
4.4.2 Sampel .....	31
4.4.3 Sampling .....	32
4.5 Jalanya penelitian ( kerangka kerja) .....	33
4.6 Identifikasi variabel .....	34
4.6.1 Konsep variabel.....	34
4.7 Definisi oprasional.....	34
4.8 Pengelolahan dan analisis data .....	36
4.8.1 Alat dan bahan .....	36
4.8.2 Instrumen .....	36
4.8.3 Prosedure penelitian.....	36
4.8.4 Cara analisa data .....	37
4.9 Etika penelitian .....	40
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	42
5.1.1 Gambaran umum tempat penelitian.....	42
5.1.2 Data umum.....	43
5.1.3 Data khusus.....	45
5.2 Pembahasan .....	46

5.2.1 Status gizi balita usia 1-5 tahun .....	46
5.2.2 Perkembangan balita usia 1-5 tahun .....	49
5.2.3 Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1- 5 tahun.....	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	55
6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	57



## Daftar Tabel

Table 4.1 Definisi oprasional hubungan dengan perkembangan anak Balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.....	35
Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin balita.....	43
Tabel 5.2 Karakteristik berdasarkan usia balita.....	43
Tabel 5.3 Karakteristik berdasarkan pendidikan ibu.....	44
Tabel 5.4 Karakteristik berdasarkan pekerjaan ibu.....	44
Tabel 5.5 Karakteristik berdasarkan urutan anak.....	44
Tabel 5.6 Status gizi balita usia 1-5 tahun.....	45
Tabel 5.7 Perkembangan balita usia 1-5 tahun.....	45
Tabel 5.8 Tabulasi hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun.....	46

## Daftar Gambar

Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan status gizi dengan perkembangan Balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.....	28
Gambar 4.2 Kerangka kerja hubungan status gizi dengan perkembangan Balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.....	34



## Daftar Lambang, Singkatan, Istilah

### 1. Lambang

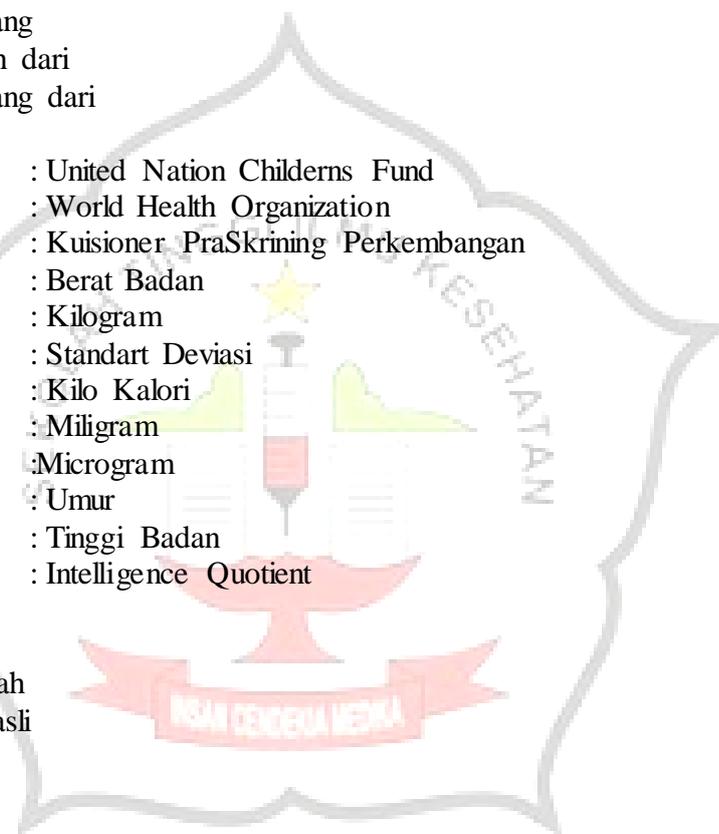
- 1) % : Persen
- 2) / : Per
- 3) + : Tambah
- 4) ( ) : Kurung
- 5)  $^2$  : Pangkat
- 6)  $p$  : probability
- 7) & : dan
- 8) – : kurang
- 9)  $\geq$  : lebih dari
- 10)  $\leq$  : kurang dari

### 2. Singkatan

- 1) UNICEF : United Nation Childerns Fund
- 2) WHO : World Health Organization
- 3) KPSP : Kuisisioner PraSkruining Perkembangan
- 4) BB : Berat Badan
- 5) Kg : Kilogram
- 6) SD : Standart Deviasi
- 7) Kkal : Kilo Kalori
- 8) mg : Miligram
- 9) mcg :Microgram
- 10) U : Umur
- 11) TB : Tinggi Badan
- 12) IQ : Intelligence Quotient

### 3. Istilah

- 1) Upper : atas
- 2) Lower : bawah
- 3) Real : nilai asli



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : SOP kuisisioner praskrining perkembangan dan antropometri
- lampiran 2 : Kuisisioner praskrining perkembangan
- Lampiran 3 : Tabulasi status gizi balita usia 1-5 tahun
- Lampiran 4 : Tabulasi perkembangan balita usia 1-5 tahun
- Lampiran 5 : Tabulasi hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun
- Lampiran 6 : Frekuensi dan crosstab variabel independen dan variabel dependen
- Lampiran 7 : Lembar Z-score
- Lampiran 8 : Surat pre survey, nota dinas, surat izin penelitian, surat balasan dari puskesmas
- Lampiran 9 : lembar bimbingan pembuatan proposal penelitian
- Lampiran 10 : lembar persetujuan responden
- Lampiran 11: surat pernyataan pengecekan judul
- Lampiran 12: sertifikat uji etik
- Lampiran 13: hasil plagscan bab 1-6

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Nutrisi yang mempunyai kualitas dan kuantitas yang tidak baik akan menimbulkan permasalahan gizi seperti gizi kurus, gizi sangat kurus, gizi gemuk, dan obesitas sehingga status gizi yang tidak normal akan berdampak pada struktur dan fungsi otak sehingga sel otak akan berkurang yang dapat menyebabkan permasalahan perkembangan pada balita (Gunawan, Fadlyana, & Rusmil, 2011). Permasalahan perkembangannya diantaranya bahasa, motorik halus, motorik kasar, kognitif, sensorik, dan sosial, akan tetapi masalah keterlambatan yang sering terjadi pada balita yaitu bahasa dan keterlambatan motorik pada balita (Husnah, 2015). Perkembangan yang mengalami keterlambatan juga berakibat pada fungsi dan struktural otak, perkembangan pada anak balita dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya nutrisi yang di konsumsi setiap hari, yang tidak mengandung cukup gizi untuk tubuh anak balita yang berdampak pada perkembangan anak balita (Gunawan, Fadlyana, & Rusmil, 2017).

Data di dunia terdapat jutaan anak selalu mengalami permasalahan di perkembangan, data UNICEF tahun 2011 menyebutkan 27,5% atau setara tiga juta anak yang mengalami keterlambatan perkembangan (Asthiningsih & Muflihatin, 2018). WHO tahun 2013 terdapat 162 juta anak yang mengalami stunting dan 100 juta balita mengalami gizi kurus (Amaliah, 2018).

Perkembangan balita yang mengalami permasalahan keterlambatan di Indonesia ada 11,7% kasus keterlambatan. Permasalahan keterlambatan perkembangan yang disebabkan oleh gizi pada anak yang tidak seimbang, dimana permasalahan gizi, ada gizi buruk 3,9%, gizi kurang 13,8%, gizi pendek 19,3%, gizi sangat pendek 11,5%, gizi sangat kurus 3,5%, gizi kurus 6,7%, gizi gemuk 8,0% . Perkembangan yang mengalami keterlambatan di provinsi Jawa Timur terdapat sekitar 10% dari total penduduk Jawa Timur. Data permasalahan gizi yang menjadi salah satu faktor keterlambatan perkembangan di Jawa Timur diantaranya, gizi buruk 2,9%, gizi kurang 12%, gizi lebih 2,2%, gizi sangat pendek 7,9% dan gizi pendek 18,8%, gizi sangat kurus 1,6% dan gizi kurus 5,3% dan gizi gemuk 5%. (Kesehatan, 2018). Permasalahan perkembangan pada balita juga terdapat di kota-kota besar Jawa Timur khususnya kabupaten Jombang dimana presentase keterlambatan perkembangan mencapai 63,37% dari total balita yang ada di Jombang. Permasalahan gizi di kabupaten Jombang sebesar gizi sangat kurang 0,6%, gizi kurang 4,5%, gizi lebih 1,4%, gizi sangat kurus 8,09%, gizi kurus 17,29%, gizi gemuk 2,90%, dan untuk balita balita yang mengalami gizi stunting 20,02% dan puskesmas di kota Jombang yang paling banyak mengalami keterlambatan ada di puskesmas cukir dengan presentase 62,84% (Dinkes, 2018).

Permasalahan gizi yang menjadi factor permasalahan perkembangan balita seperti gizi yang tidak seimbang dan penyakit infeksi yang akan berdampak pada menurunnya kesehatan balita sehingga status gizi yang tidak normal pada balita akan bersifat permanen yang dapat menurunkan kualitas

dan kuantitas perkembangan balita selanjutnya dan penurunan *Intelligence Quotient* balita yang berdampak pada masalah perkembangan, dengan itu anak akan menjadi generasi hilang karena dalam rentan usia 1-5 tahun anak tidak dalam pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Devi, 2010). Faktor permasalahan perkembangan balita lainnya adalah kurangnya stimulasi yang berdampak pada terganggunya potensi balita seperti motorik halus, motorik kasar, kognitif, bahasa akan mempengaruhi perkembangan balita (Gurnida, Gamayani, & Sukandar, 2018).

Solusi yang sangat disarankan dengan menggunakan stimulasi deteksi dini pada balita, salah satunya dengan alat Kusiner PraSekrining Perkembangan yang merupakan pemeriksaan prasekrining untuk deteksi dini perkembangan balita yang hanya boleh digunakan oleh tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan (Dhamayanti, 2017). Solusi untuk permasalahan gizi balita dengan memeberikan makanan yang mengandung gizi yang seimbang untuk masa perkembangan (Wijayanti & Nindya, 2017)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Menganalisis hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang?

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi status gizi pada balita usia 1-5 tahun di posyandu dempok

utara kecamatan diwek jombang ?

2. Mengidentifikasi perkembangan balita usia 1-5 tahun di posyandu dempok utara kecamatan diwek jombang?
3. Menganalisis hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di posyandu dempok utara kecamatan diwek jombang?

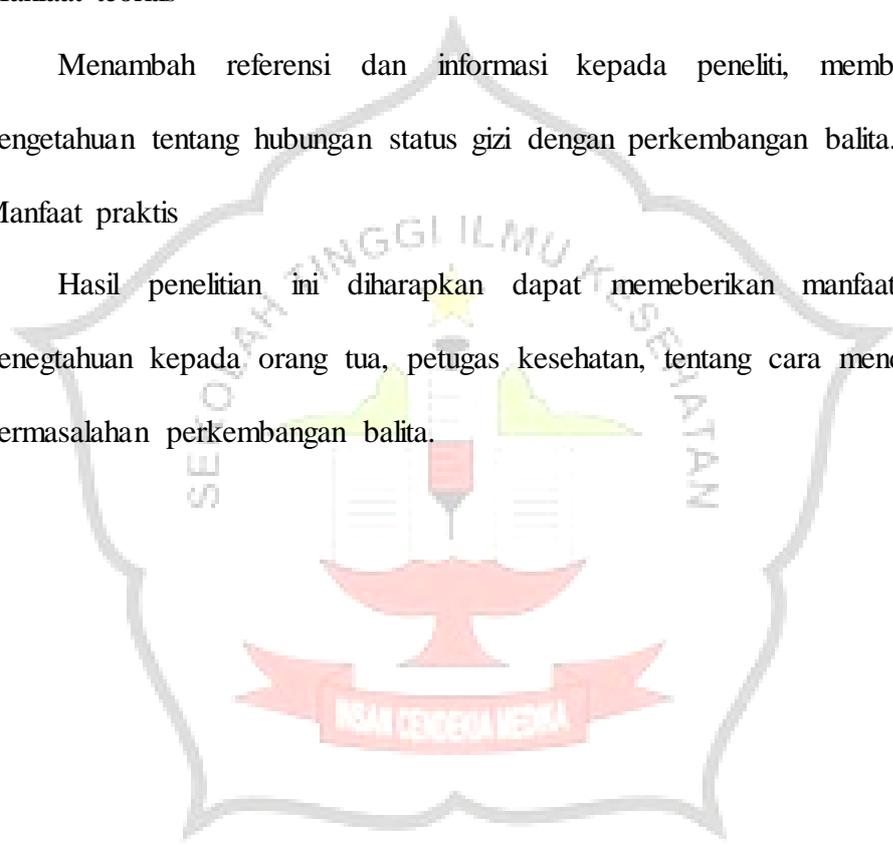
## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Menambah referensi dan informasi kepada peneliti, memberikan pengetahuan tentang hubungan status gizi dengan perkembangan balita.

### 1.4.1 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada orang tua, petugas kesehatan, tentang cara mendeteksi permasalahan perkembangan balita.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Balita**

##### **2.1.1 Konsep balita**

Balita merupakan singkatan dari anak di bawah umur lima tahun, yang merupakan usia bayi dan balita dibatasi sampai lima tahun kebawah. Balita merupakan periode pertumbuhan yang sangat pesat yang akan mempengaruhi perkembangan anak. Periode ini anak akan mengalami perkembangan yang di bahasa, sosial, emosional, kongnitif, dan kreativitas. Periode ini juga merupakan tahap pembentukan kepribadian anak untuk selanjutnya, perkembangan balita harus sangat diperhatikan perkembangannya karena jika anak mengalami permasalahan di perkembangannya dan tidak diketahui oleh orang tua akan berdampak pada perkembangan anak yang tidak optimal bahkan akan kehilangan potensi anak, akan tetapi jika anak selalu di perhatikan perkembangannya maka anak akan optimal di perkembangan selanjutnya (Soetjiningsih, 1995)

Awal masa kanak-kanak merupakan periode dimana anak akan mempelajari, perilaku disekitar anak akan di jadikan anak sebagai dasar untuk anak masuk sekolah nantinya, periode ini juga akan dimanfaatkan anak untuk mengeksplere lingkungan dengan cara bertanya, periode ini juga digunakan anak untuk mencontoh tindakan serta cara berbicara orang dewasa, selain itu periode ini juga dapat digunakan anak untuk memperlihatkan kreativitasnya meskipun ada yang meniru (Marimbi, 2010).

### 2.1.2 Tugas awal balita

1. Balita belajar makan makanan yang padat
2. Balita belajar berjalan
3. Balita belajar berbicara
4. Balita belajar toileting
5. Balita belajar membedakan laki-laki dan perempuan
6. Balita belajar membaca
7. Balita belajar membedakan mana yang benar dan mana yang salah serta mempunyai saya kasih sayang (Marimbi, 2010).

### 2.1.3 Karakteristik balita berdasarkan usia

1. Usia 12 bulan sampai 18 bulan
  - 1) Balita mampu berjalan dan mengelilingi rumah
  - 2) Balita dapat menyusun 2 sampai 3 balok
  - 3) Balita dapat mengucapkan 5 sampai 10 kata
  - 4) Balita akan melihatkan rasa cemburu dan bersaing
2. Usia 18 bulan sampai 21 bulan
  - 1) Balita dapat naik turun tangga
  - 2) Balita dapat menyusun 6 balok
  - 3) Balita dapat menyusun 2 kata
  - 4) Balita sudah belajar menilai dirinya sendiri serta memahaminya
  - 5) Balita sudah dapat menggambar garis
  - 6) Balita sudah dapat mengkondisikan saat buang air besar atau buang air kecil
  - 7) Balita akan mulai tertarik pada kegiatan orang dewasa
  - 8) Memperlihatkan minat Balita

3. Usia 24 bulan sampai 36 bulan

- 1) Balita sudah dapat berusaha melompat, dan memanjat
- 2) Balita sudah dapat membuat jembatan menggunakan 3 balok
- 3) Balita sudah dapat merangkai kata menjadi kalimat
- 4) Balita sudah dapat berucap saya, bertanya, menjawab
- 5) Balita sudah bisa menggambar lingkaran
- 6) Bermain dengan teman di lingkungan sekitar

4. Usia 36 bulan sampai 48 bulann

- 1) Balita dapat berjalan sendiri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar
- 2) Balita sudah dapat berjinjit
- 3) Balita mulai belajar memakai pakaian dan melepasnya sendiri
- 4) Balita sudah bisa menggambar garis silang
- 5) Balita sudah dapat menggambar orang hanya kepala dan badan kebawah hanya garis
- 6) Balita sudah dapat mengenali 2 sampai 3 warna
- 7) Balita sudah dapat mengendalikan dirinya sendiri
- 8) Balita sudah dapat berbicara dengan lancar
- 9) Balita mulai bertanya tentang banyak hal

10) Balita suka mendengarkan cerita

11) Balita akan mulai bermain dengan temanya

12) Balita sudah mempunyai rasa kasih sayang terhadap saudaranya

5. Usia 48 bulan sampai 60 bulan

- 1) Balita sudah dapat melompat dan menari
- 2) Balita sudah dapat menggambar orang dengan utuh

- 3) Balita sudah dapat menggambar bangun datar
- 4) Balita sudah lancar berbicara
- 5) Balita sudah bisa berhitung dan menyebut nama-nama hari
- 6) Balita sudah dapat mendengar dan mengulang cerita
- 7) Balita sudah dapat menunjukkan ketertarikan pada kosa kata baru
- 8) Balita sudah bisa mengajukan protes bila keinginannya tidak dituruti
- 9) Balita sudah bisa menyebutkan 4 warna
- 10) Balita sudah dapat membedakan benda besar dan kecil
- 11) Balita sudah tertarik pada kegiatan orang dewasa

## **2.2 Perkembangan Balita**

### **2.2.1 Konsep perkembangan**

Perkembangan merupakan proses stimulasi dengan pertumbuhan sehingga pada proses pertumbuhan terdapat perubahan fungsi, perkembangan pada anak diantaranya, motorik halus, motorik kasar, kognitif, bahasa, sosial, emosional merupakan perkembangan anak yang dimiliki oleh anak (Atien, 2014).

Perkembangan pada manusia terjadi karena proses kematangan serta pengalaman yang berprogres, dimana perkembangan berfokus untuk kemajuan, sistematis, perkembangan terjadi secara berurutan dan berkesinambungan, karena perkembangan bersifat saling berhubungan (Istiany & Rusliati, 2014).

Perkembangan juga akan mengalami perubahan yang progresif, berdampak pada proses kematangan dan pengalaman individu, setiap individu dalam perjalanan kehidupan akan melalui dua proses yang pertama

yaitu, pertumbuhan, pertumbuhan disini mengarah pada masa bayi, yang kedua kemunduran, kemunduran akan terjadi pada saat individu sudah menginjak umur dewasa akhir (Soetjiningsih, 2012)

### 2.2.2 Tugas perkembangan balita

1. Stabilitas fungsional yang baik
2. Belajar mengucapkan sesuatu agar potensi bahasa anak lebih baik
3. Belajar mengatur tubuh anak
4. Belajar mengenal jenis kelamin dan norma jenis kelamin
5. Menumbuhkan konsep lingkungan yang nyata dengan keadaannya

(Soetjiningsih, 2012)

### 2.2.3 Macam-macam perkembangan

#### 1. Perkembangan motorik

Pertumbuhan fisik anak dengan bayi sangatlah berbeda, jika saat bayi pertumbuhan akan lebih cepat, saat pada fase ini anak akan mengalami perkembangan disegi kualitasnya, terjadi kemajuan disistem otot, sistem saraf, dan motoriknya yang mudah terkoordinir, kemampuan kongnitif, sosial dan emosionalnya, perkembangan fisik pada anak yaitu:

#### 1. Tinggi dan berat badan

Tinggi badan anak tumbuh panjang pada masa ini dengan rata-rata pertumbuhan tinggi badan sekitar 2,5 inci pertahunya, sedangkan untuk berat badan anak akan bertambah dengan rata-rata 5 sampai 7 pon pertahunya.

## 2. Proporsi tubuh

Periode anak dimana gambaran seperti bayi akan menghilang, perlahan tubuhnya akan ramping, serta tangan dan kaki akan tubuh memanjang, kepala masih agak besar jika dibanding tubuhnya, dimana di periode ini anak mempunyai tubuh ideal.

## 3. Perkembangan motorik

Perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak akan mengalami peningkatan mulai dari motorik kasar dimana anak akan dapat berjalan, berlari, melompat, di periode ini anak belum dapat mengontrol larinya, anak belum bisa berhenti tiba-tiba. Masa ini merupakan masa bergerak pada anak untuk anak usia prasekolah harus melakukan kegiatan yang baik serta bermanfaat. Motorik halus pada anak menunjukkan peningkatan seperti memegang benda kecil, bermain puzzle, membuat dan menyusun menara balok, peningkatan ini pastinya diikuti oleh usianya.

## 4. Perkembangan otak

Perkembangan otak anak akan terus tumbuh saat anak berusia 3 tahun otak anak tumbuh tiga perempat orang dewasa sampai saat sudah umur 5 tahun otak anak sudah mencapai sembilan persepuluh ukuran otak orang dewasa dan diusia ini otak anak sudah mencapai 90% otak orang dewasa. Stimulasi pada anak balita dapat meningkatkan kongnitif pada anak.

## 5. Gizi

Gizi yang baik di usia anak merupakan sebuah keharusan untuk mendukung perkembangan anak, makanan pada anak harus mengandung gizi yang baik dan seimbang karena dalam masa ini anak cenderung

mengalami masalah pada gizi, pemberian gizi yang baik dan seimbang pada anak akan berdampak pada keseluruhan aspek pada dirinya.

## 6. Gigi

Pertumbuhan gigi pada anak akan berganti saat anak berumur 2 tahun hingga 2,5 tahun sudah mempunyai 20 gigi susu dan usia anak sudah mencapai usia 6 tahun anak sudah mempunyai 2 gigi tetap. Perawatan gigi pada anak sangatlah penting, gigi anak akan terus tumbuh sehingga anak juga harus merawatnya dengan baik apabila gigi tidak terawat dengan baik maka gigi akan tumbuh tidak baik, ini sangat mempengaruhi penampilan dan menurunkan kepercayaan diri anak, akan tetapi jika anak selalu merawat giginya dengan baik maka gigi akan tumbuh dengan baik pula, penampilan anak pun juga akan baik dan meningkatkan kepercayaan diri anak (Soetjiningsih, 2012).

## 2. Perkembangan kongnitif

### 1. Teori piaget

Perkembangan kongnitif anak pada periode ini disebut praoperation di karenakan anak hanya memanipulasi mental dengan mengisyaratkan pemikiran logis. Tahap ini anak juga memiliki pemikiran yang luas serta dapat menggunakan pemikiran simbolis, dimana anak akan membayangkan sesuatu obyek yang tidak ada, usia 2 tahun-4 tahun anak mengembangkan pemikiran simbolis berupa bahasa dan gambar, sedangkan anak usia 4 tahun sampai 7 tahun lebih ke pemikiran intuitif. Pemikiran anak yang lain adalah pemikiran egosentris, dimana anak belum bisa membedakan

pemikiran dirinya dengan temannya , anak jika dinta akan menjawab dengan pandangan mereka sendiri.

## 2. Teori pemrosesan informasi

1. Perhatian : perhatian pada anak akan terfokus pada kegiatan yang menurut anak menarik perhatiannya dengan durasi yang lama, seperti bermain puzzle,
2. Memori : memori pada anak didapat saat usia bayi usia 6 bulan bulan dimana bayi mendapat pengalaman hingga 2 tahun, pengalaman itu diulang teurs menerus dan anak akan dapat mengingatnya sampai usia yang belum 3 tahun, di usia ini anak memiliki kemampuan mengingat sangat baik akan tetapi kemampuan mengingat anak akan mengalai kemajuan saat anak sudah mencapai usia 5 tahun.

## 3. Bahasa dan pemikiran

Kognitif anak terbentuk karena ada kaitanya dengan fungsi mental, terdapat dua prinsip pemikiran dan bahasa yang menjadi kesatuan yaitu, yang pertamafungsi mental mempunyai riwayat sosial artinya setiap anak harus menggunakan bahsa dan berkomunikasi dengan orang lain yang kedua berbicara di lingkungan sekitar menggunakan bahasa dalam durasi waktu yang sangat lama.

## 4. Kebudayaan dan masyarakat

Kognitif anak akan menjadi optimal dengan cara anak harus melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan budaya sekitar (Soetjiningsih, 2012).

## 3. Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa anak tidak jauh dari perkembangan kognitif yang lebih baik dalam bahasa sendiri mempunyai sistem peraturan sendiri yaitu

sintaksis, morfologi, pragmatik, dan leksikal yang artinya sintaksis merupakan kemampuan dalam penguasaan data bahasa, morfologi merupakan kemampuan dalam penguasaan serta pembentukan kata-kata, fonologi merupakan kemampuan penguasaan intonasi suara, leksikal merupakan kemampuan kosakata serta pengetahuan tentang bahasa. Bahasa juga mempunyai fungsi untuk anak balita diantaranya :

1. Fungsi instrumental: bahasa dapat mengutarakan keinginan anak serta dapat mengekspresikan
2. Pengatur: bahasa juga dapat dilakukan oleh anak untuk mengatur perilaku orang lain.
3. Pribadi: bahasa juga dapat mengungkapkan perasaan dan mengekspresikan pandangan serta tingkah laku melalui bahasa
4. Heruistik: anak menggunakan bahasa di lingkungan serta dapat membedakan dirinya dengan lingkungan.
5. Imaginasi: anak dapat menggunakan bahasa untuk membayangkan sesuatu yang tidak nyata serta dapat masuk didalamnya. (Soetjiningsih, 2012)

Keterlambatan perkembangan bahasa pada anak sering terjadi pada usia prasekolah, anak laki-laki cenderung mengalami masalah dalam bahasa dibanding anak perempuan, ini akan berdampak pada kognitif dan sosial emosional anak, anak akan di pandang negatif di lingkungan. Antisipasi untuk anak yang mengalami keterlambatan bahasa bisa dilakukan dengan membaca buku, karena membaca buku dapat menambah kosakata anak. (Soetjiningsih, 2012).

#### 4. Perkembangan sosial, emosional

Perkembangan anak tentang sosial emosional merupakan cara anak untuk mengembangkan kepercayaan diri, percaya, dan simpati akan tetapi sosial emosional anak dipengaruhi faktor biologis seperti emosi, kesehatan, dan lingkungan dilain itu faktor yang mempengaruhi sosial emosional anak diantaranya keluarga, teman, dan permainan.

##### 1. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua dapat dipengaruhi perkembangan anak, setiap orang tua mempunyai perilaku pola asuh masing-masing, dimana terdapat tipe pola asuh orang tua:

1. Pola asuh otoriter: pola asuh orang tua yang sering menghukum anak, memaksa anak untuk mengikuti aturannya, pengawasan sangat ketat, dan sering menunjukkan kemarahan. Pola asuh seperti ini akan menyebabkan anak tidak bahagia, komunikasi yang kurang, tidak mempunyai keinginan dan cenderung bersifat agresif pada anak.
2. Pola asuh demokratis: pola asuh orang tua seperti ini merupakan pola asuh dimana anak dituntut untuk mandiri akan tetapi masih dalam pengawasan orang tua, sikap orang tua seperti ini sangat ramah terhadap anaknya, sehingga akan berdampak pada anak yang mempunyai sosial yang baik, percaya diri, dan bertanggung jawab.
3. Pola asuh mengabaikan: pola asuh orangtua seperti ini yang tidak terlalu menuntut anaknya dan cenderung membiarkan anaknya melakukan segala hal sehingga anak tidak bisa mengendalikan perilakunya, ini akan

berdampak pada sopan santun anak terhadap orang tua dan tidak mengikuti peraturan.

4. Pola asuh menbiarkan: pola asuh orang tua dimana orang tua tidak melihat di kehidupan anaknya, karena menganggap kehidupan orang tua lebih penting dari anaknya, ini akan berdampak buruk terhadap perilaku anak, anak akan cenderung menyendiri, tidak pernah dewasa, terasing dalam keluarga.

## 2. Teman

Teman merupakan sumber informasi terpenting serta pembanding di lingkungan sekitar, dimana anak akan mendapat umpan balik tentang dirinya. Teman sebaya sangat penting bagi perkembangan sosial anak, apabila anak memiliki teman yang baik akan berdampak pada perilaku yang positif, akan tetapi jika anak mendapat teman yang kurang baik ini akan berdampak buruk pada perilaku anak yang negatif seperti, putus sekolah.

## 3. Bermain

Bermain merupakan suatu kegiatan yang sangat membahagiakan yang dilakukan untuk kepentingan kegiatan sendiri, itu juga merupakan suatu kesibukan anak untuk menyenangkan perasanya, tapi juga dibatasi waktunya dan tempatnya. Fase bermain pada anak juga memiliki fungsi dan karakteristik tersendiri, diantaranya:

1. Fungsi bermain pada anak: bermain pada anak akan meningkatkan perkembangan motorik halus dan motorik kasar, bermain juga dapat meningkatkan perkembangan emosi anak, anak juga akan berlatih kerjasama dengan teman, serta dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

2. Karakteristik bermain pada anak: bermain pada anak dilakukan tanpa paksaan, permainan menimbulkan perasaan senang serta merangsang munculnya perilaku baik, bermain dilakukan secara bebas, arti dari permainan ditentukan oleh anak. (Soetjiningsih, 2012).

### 2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perkembangan

#### 1. Faktor internal

- 1) Ras merupakan anak lahir dengan ras di suatu negara maka anak tersebut tidak mempunyai ras seperti negara lain
- 2) Umur merupakan suatu tolak ukur percepatan pertumbuhan dan perkembangan anak
- 3) Jenis kelamin merupakan perkembangan pada anak perempuan lebih cepat di banding anak laki-laki
- 4) Keluarga akan mempengaruhi bentuk tubuh anak sesuai dengan orang tuanya
- 5) Genetik merupakan faktor bawaan anak dengan memiliki potensi. Kelainan genetik pada anak akan berpengaruh pada perkembangan anak selanjutnya

#### 2. Faktor eksternal

- 1) Gizi merupakan faktor terpenting pada saat ibu hamil di akhir trimester yang dapat mempengaruhi janin
- 2) Mekanis merupakan posisi fetus yang tidak normal yang berdampak pada kelainan kongenital
- 3) Toksin dan zat kimia terdapat di obat seperti aminoptrin yang dapat menyebabkan kelainan kongenital

- 4) Radiasi merupakan paparan radium dan sinar rontgen yang akan berdampak pada janin
- 5) Infeksi, penyakit ini bila pada awal trimester dan trimester kedua akan menyebabkan kelainan pada janin (kemenkes, 2016)

#### 2.2.4 Permasalahan Perkembangan Genetik

##### 1. Thalasemia

Penyakit kelainan darah yang merupakan dampak dari hemoglobin darah tidak cukup, apabila anak mendapat penyakit thalasemia kemungkinan besar anak mendapat gen thalasemiadari orang tua, karena gen ini diturunkan oleh orang tua sebesar 25%.

##### 2. Down Syndrom

Kelainan ini diakibatkan penderita mempunyai tambahan kromosom, jika normalnya kromosom mempunyai 23 pasang kromosom dari orang tua, anak *dwon* syndrom ini mempunyai tiga rantai kromosom yang dimiliki oleh anak *dwon* syndrom. Masalah ini sering muncul pada ibu hamil berusia 35 tahun dengan perbandingan 1:350 kelahiran, dan ibu hamil di usia 45 tahun keatas memiliki perbandingan sekitar 1:25 kelahiran.

##### 3. Hemofilia

Kelainan darah, dimana penderita terdapat luka maka darah tidak bisa membeku dan keluar terus menerus, ini disebabkan faktor pada pembekuan darah. Penyakit ini sering di derita anak laki-laki dengan angka perbandingan 1:10.000 angka kelahiran hidup.

#### 4. Penyakit kelainan otot

Penyakit yang mengakibatkan otot menjadi lemah, sehingga berdampak pada kelumpuhan. Macam- macam kelainan otot yang menyerang pada anak: Duchene Muscular Distrophy penyakit ini terdapat di kromosom X, sehingga penyakit ini rata-rata di alami oleh anak laki-laki. Spinal Muscular Atrophy penyakit ini memiliki tanda gejala yang buruk dimana kelemahan otot pada bayi yang usinya kurang dari 6 bulan dan usia yang rentan terkena penyakit ini pada usia yang kurang dari 3 bulan. Penyakit ini bisa menyerang laki-laki dan perempuan, karena penyakit ini tidak terkait dengan kromosom.

#### 5. Phenylketonuria

Penyakit yang disebabkan oleh gangguan pada metabolisme phenylketonuria, ibu yang mengalami penyakit ini dimana phenylamin menumpuk pada darah ibu dan masuk pada sirkulasi darah janin melalui plasenta, ini akan berdampak pada perkembangan otak janin, saat anak lahir anak akan mengalami retardasi mental dan cenderung hiperaktif. Perbandingan kelahiran anak yang mengalami penyakit ini sekitar 1:14.000 kelahiran hidup.

#### 6. Klinefelter syndrom

Penyakit genetik yang berdampak pada anak laki-laki yang normalnya memiliki kromosom Y akan tetapi anak yang mengalami penyakit ini kromosom menjadi XXY, dimana anak akan terdapat ciri-ciri seperti, fisik seperti perempuan, testis tidak berkembang, impotensi, dada besar, tumbuh

tinggi, serta terdapat gangguan kongnitif, penyakit ini hanya menyerang anak laki-laki dengan perbandingan kelahiran 1:3000 kelahiran anak hidup.

#### 7. Turner Syndrom

Penyakit ini sering dialami anak perempuan dimana anak perempuan kehilangan kromosom X sehingga menjadi XO. Dampak dari penyakit ini mengakibatkan kehilangan salah satu kromosom, ketidakwajaran pada fisiknya seperti tubuh menjadi kekar, keterbelakangan mental dengan ciri, tubuh pendek, leher tidak berkembang, short stature, infertilitas, serta ketidakoptimalan sosial.

#### 8. Spina Bifida

Penyakit ini merupakan penyakit kelainan saluran sistem saraf, yang berdampak pada ketidaknormalan pada otak dan tulang belakang, dengan angka perbandingan anak yang mengalami penyakit ini 2:1000 kelahiran anak hidup. (Soetjiningsih, 2012).

#### 2.2.5 Penilaian perkembangan menggunakan KPSP

KPSP merupakan alat ukur untuk mengetahui perkembangan anak, alat ini hanya dapat digunakan oleh petugas kesehatan dan guru tk atau paud yang terlatih, KPSP dilakukan pada anak setiap 3 bulan sekali, KPSP ini berisi 9-10 pertanyaan tentang perkembangan anak, KPSP bisa digunakan dengan dua cara yaitu yang pertama dengan tanya jawab dengan orang tua dan yang kedua dengan menulis di jawaban di kertas formulir. Jawaban di KPSP hanya terdiri iya dan tidak setiap orang tua menjawab iya maka terdapat nilai, jika orang tua menjawab iya dari 9-10 pertanyaan maka perkembangan anak sudah sesuai, jika orang tua menjawab iya hanya 7-8

pertanyaan maka anak tersebut perkembangannya meragukan, dan apabila orang tua menjawab iya kurang dari 6 maka anak tersebut mengalami penyimpangan (kemenkes, 2016)

## 2.3 Status Gizi

### 2.3.1 Konsep status gizi

Status gizi merupakan suatu kondisi tubuh yang berakibat pada makanan yang dikonsumsi serta penggunaan zat gizi yang baik diperoleh dari makanan yang seimbang baik, akan berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan otak anak, serta kesehatan. Status gizi yang tidak seimbang akan berdampak bahaya didalam tubuh yang dapat menimbulkan efek toksik. (Istiany& Rusilanti, 2014)

### 2.3.2 Penilaian status gizi

Penilaian status gizi dapat dilakukan dengan indeks masa tubuh, melihat berat badan menurut usia serta tinggi badan menurut usia, maka dapat ditentukan dengan rumus:  $\frac{BB (Kg)}{umur}$ , apabila nilai *real*  $\geq$  nilai medianya

maka  $Z\text{-score} = \frac{\text{nilai real} - \text{nilai median}}{SD \text{ upper}}$  dan apabila nilai *real*  $\leq$  nilai median

maka  $Z\text{-score} = \frac{\text{nilai real} - \text{nilai median}}{SD \text{ Lower}}$  terdapat kategori yaitu:

1. Gizi buruk yaitu  $\leq -3$  SD
2. Gizi kurang yaitu  $-3$  SD sampai  $\leq 2$  SD
3. Gizi baik yaitu  $-2$  SD sampai  $1$  SD
4. Gizi lebih yaitu  $1$  SD sampai  $2$  SD
5. Obesitas yaitu  $\geq 3$  SD

Penilaian status gizi selain mengukur  $\frac{BB}{U}$ , penilaian status gizi dapat dilihat dengan metode:

1. Survei konsumsi makanan

Survei konsumsi makanan dilakukan untuk mengetahui pola makan, kecukupan bahan makan, dan gizi pada rumah tangga kelompok dan perorangan.

2. Statistik vital

pemeriksaan dilakukan untuk menganalisa tentang kesehatan melalui angka kesakitan, kematian, pelayanan kesehatan, penyakit infeksi, semuanya ada kaitanya tentang gizi

3. Faktor ekologi

Faktor ini merupakan faktor yang sangat berkaitan dengan cuaca, kondisi tanah, merupakan faktor yang berhubungan dengan kurangnya gizi (Istiany& Rusilanti, 2014).

### 2.3.3 Faktor yang mempengaruhi status gizi

1. Infeksi

Penyakit infeksi sering terjadi pada anak karena kurangnya gizi yang dikonsumsi anak contohnya, infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, infeksi kulit, serta diare pada anak. Infeksi pada jika tidak segera diatasi akan berdampak buruk pada anak seperti, ketidakoptimalan pertumbuhan menghambat pertumbuhan pada anak, infeksi juga merupakan suatu penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada anak.

## 2. Pola pengasuhan

Pola pengasuhan merupakan kegiatan interaksi antar orang tua dan anak untuk memberi pengarahan, bimbingan, serta pengawasan kepada objek dalam aktivitas sehari-hari. Pengasuhan dilakukan setiap harinya, pola pengasuhan ini merupakan faktor yang memengaruhi nutrisi anak. Pola pengasuhan juga akan memberikan makanan yang seimbang dan perawatan, perlindungan dan kasih sayang dari keluarga, peran keluarga sangat diperlukan untuk tumbuh kembang anak (Istiany& Rusilanti, 2014).

### 2.3.4 Angka kecukupan gizi

#### 1. Energi

Energi yang dibutuhkan anak umur 1 tahun hingga 3 tahun memerlukan gizi sebanyak 1000 kkal, sedangkan untuk anak umur 4 tahun hingga 5 tahun membutuhkan energi antara 1550 kkal. Energi yang dibutuhkan setiap anak tentunya berbeda dilihat dari aktivitas fisik, metabolisme tubuh, akan tetapi penilaian gizi tentang asupan energi dapat dilihat dari pertumbuhan setelah itu dibandingkan dengan grafik lemak tubuh.

#### 2. Protein

Protein sangat dibutuhkan balita untuk pemeliharaan jaringan, pembentuk jaringan baru, dan perubahan komposisi tubuh, untuk anak berusia 1 tahun hingga 3 tahun membutuhkan protein sekitar 25 gram, sedangkan anak berusia 4 tahun hingga 5 tahun membutuhkan protein sebesar 39 gram. Protein pada makanan dapat dijumpai pada makanan seperti kacang, tahu, tempe, telur, daging, susu, hati, dan keju.

### 3. Mineral

Sumber mineral juga terdapat pada makanan sehari-hari seperti pada sayuran, wortel, bayam, tomat, labu kuning, dan buah apel, jambu biji serta pisang.

### 4. Kalsium

Kalsium sangat dibutuhkan untuk pematangan tulang dan gigi, kebutuhan kalsium pada anak sekitar 150 sampai 200 gram/hari. Kalsium dapat ditemui di susu, ikan teri, dan ikan berduri lunak.

### 5. Besi

Zat besi pada setiap usia anak berbeda, anak yang berusia 1 tahun hingga 3 tahun membutuhkan zat besi sebanyak 8,0 mg, sedangkan untuk anak berusia 4 tahun hingga 5 tahun membutuhkan zat besi sebanyak 9,0 mg. Zat besi didapat di makan seperti ikan, kacang, sayuran, serta rumput laut.

6. Seng gizi sangat diperlukan oleh anak dimasa pertumbuhan dimana manfaat seng dapat meningkatkan fungsi kognitif, imun tubuh, terhindar dari radikal bebas. Kebutuhan seng pada anak berbeda sesuai dengan usia, untuk usia 1 tahun hingga 3 tahun membutuhkan sebanyak 0,46 mg/kgBB/hari, sedangkan untuk anak berusia 4 tahun hingga 5 tahun membutuhkan seng sebanyak 0,38 mg/kgBB/hari, seng sering didapat dari daging, ikan dan kerang.

### 7. Yodium

Yodium diperlukan anak dalam pertumbuhan dan perkembangan, kebutuhan yodium pada anak berbeda sesuai usia anak, dimana anak yang berusia 1 tahun hingga 3 tahun membutuhkan yodium sebanyak 10 mcg/kgBB/hari,

sedangkan anak berusia 4 tahun hingga 5 tahun membutuhkan yodium sebanyak 8 mcg/kgBB/hari. Sumber yodium berasal dari air laut dan hasil laut seperti kerang, rumput laut. Bahaya dari kekurangan yodium pada anak akan berdampak pada pertumbuhan anak akan terhambat, penurunan tingkat kognitif, dan membesarnya kelenjar tiroid.

#### 8. Vitamin

Vitamin pada anak balita sangat diperlukan untuk proses metabolisme, kebutuhan vitamin anak balita ditentukan pada asupan energi, karbohidrat, lemak serta protein.

#### 9. Suplemen gizi

Suplemen gizi pada anak tidak boleh sembarangan harus melihat status gizi anak, misalnya anak tidak mau makan buah maka anak harus diberi suplemen gizi seperti vitamin untuk mendapatkan gizi yang baik seperti anak makan buah (Istiany & Rusilanti, 2014).

### 2.2.5 Masalah gizi anak balita

#### 1. Permasalahan gizi

Permasalahan gizi disini merupakan penyebab dari ketidakseimbangan nutrisi didalam tubuh ini dikarenakan anak terlalu berlebihan dalam mengkonsumsi sesuatu atau anak terlalu banyak mengeluarkan nutrisi dalam tubuh ini akan berakibat buruk terhadap tubuh anak. Status gizi dapat diukur, untuk gizi kurang, gizi buruk dan gizi lebih dapat menggunakan rumus  $\frac{BB}{U}$ , data permasalahan gizi di Indonesia pada tahun 2018 untuk yang gizi buruk 3,9%, gizi kurang 13,8%, sedangkan di Jawa Timur terdapat gizi buruk 2,9%, gizi kurang 12%, gizi lebih 2,2% (Kesehatan, 2018). Penilaian

status gizi dengan kategori tidak spesifik seperti gizi pendek, gizi sangat pendek, dan gizi normal, menggunakan rumus  $\frac{TB}{U}$ , data permasalahan gizi di indonesia dengan kategori yang sama dengan presentase, gizi pendek 19,3%, gizi sangat pendek 11,5%, untuk di jawa timur terdapat, gizi sangat pendek 7,9% dan gizi pendek 18,8% (Kesehatan, 2018). Penilaian status gizi untuk kategori akut seperti sangat kurus, kurus, gemuk dan normal menggunakan rumus  $\frac{BB}{TB}$ , data di indoensia tahun 2018 yang mengalami gizi sangat kurus 3,5%, gizi kurus 6,7%, gizi gemuk 8,0% ,di jawa timur gizi sangat kurus 1.6% dan gizi kurus 5,3% dan gizi gemuk 5% (Kesehatan, 2018).

## 2. Anemia

Kondisi dimana anak balita mengalami terlalu rendah mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, sehingga untuk mengatasi masalah ini maka diperlukan suplemen gizi yang mengandung zat besi dan orang tua harus memberikan makanan yang banyak mengandung zat besi.

## 3. Karies gigi

Situasi gigi anak yang mengalami permasalahan karies gigi, dimana karies gigi muncul di gigi anak balita karena anak sering mengkonsumsi makanan manis yang banyak mengandung gula yang sifatnya lengket, sifat lengket pada gula nantinya akan menjadi plaque di gigi yang menjadi sarang bakteri, lama kelamaan plaque itu akan membuat lubang di gigitan membuat gigi rusak.

#### 4. Pica

Pica merupakan benda yang bukan makanan, dimana anak balita sering memasukan kedalam mulutnya, ini tidak terlalu berbahaya bagi tubuh anak selama tidak menelan dan mengandung racun, akan tetapi anak balita harus diawasi oleh orang tua (Istiany& Rusilanti, 2014).

### 2.4 Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun

1. Penelitian dari jurnal yang berjudul “asumsi dan stimulasi dengan status pertumbuhan dan perkembangan balita usia 12-36 bulan” dengan jumlah responden 156 anak balita usia 1-2 tahun menggunakan alat ukur antropometri dan KPSP, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed metode* dengan strategi *concurrent triangulation* dengan desain *cross sectional*, dan menggunakan teknik sampling multistage dan *simple random sampling* dengan teknik *probability* menggunakan cara *purposive sampling* diuji menggunakan chi kuadrat. Hasil yang didapat di penelitian ini adalah nutrisi yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat kurang akan tetapi stimulasi untuk perkembangan anak yang diberikan orang tua sangat baik, maka hasilnya dari kedua variabel tidak terdapat hubungan antara nutrisi dengan perkembangan anak (Gurnida, Gamayani, & Sukandar, 2018)
2. Penelitian dari jurnal yang berjudul “hubungan status gizi dan perkembangan anak usia 1-2 tahun” dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan menggunakan tempat penelitian di puskesmas penelitian ini mengukur tentang gizi menggunakan berat badan dan tinggi badan serta mengukur perkembangan dengan KPSP, data di analisis

menggunakan *chi square*, didapatkan hasil status gizi pada anak laki-laki dan perempuan mempunyai gizi baik, Penelitian ini juga menggunakan responden orang tua yang mempunyai pendidikan SMA atau lebih tinggi didapat hasil dari jurnal ini tidak terdapat hubungan perkembangan dan status gizi (Gunawan, Fadlyana, & Rusmil, 2017).

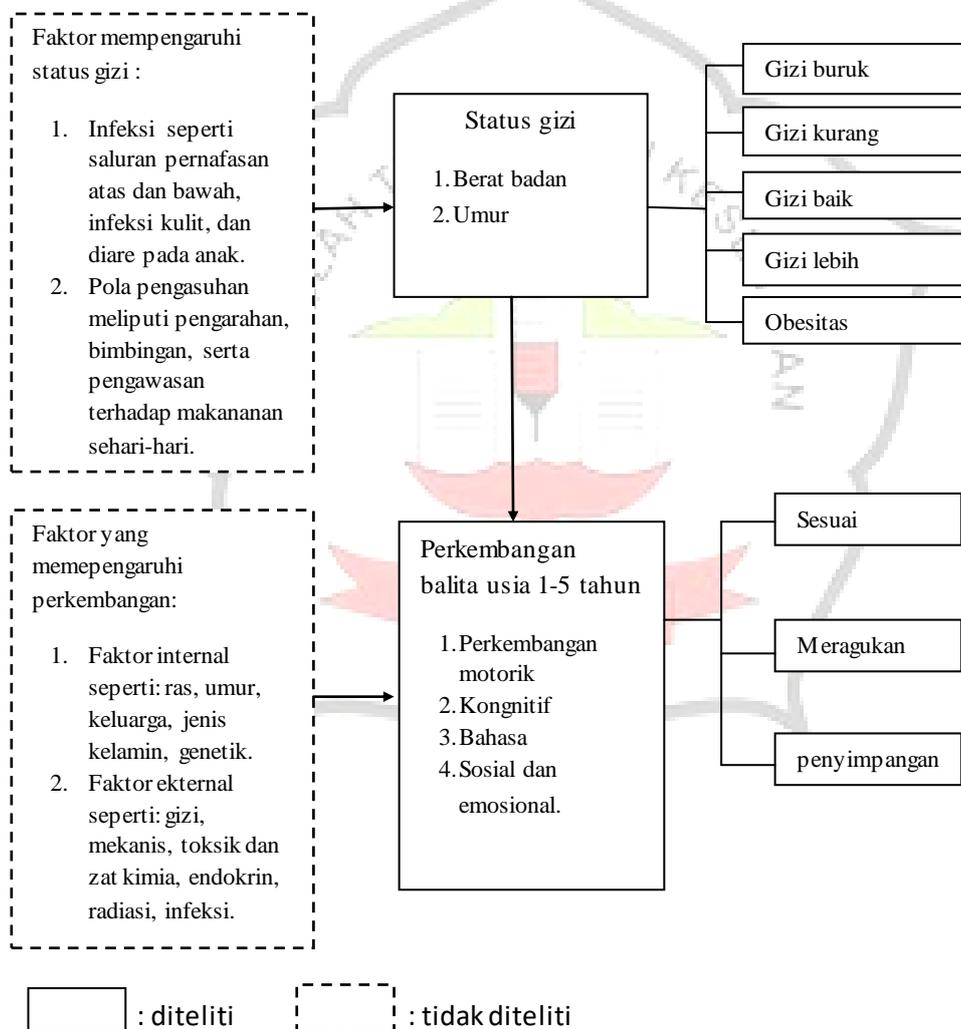
3. Penelitian pada jurnal yang berjudul “pola makan, pertumbuhan, dan stimulasi dengan perkembangan anak balita di posyandu melati kuta alam banda aceh” didapatkan hasil dari responden sebanyak 47 dengan menggunakan alat ukur DDST 2 dan alat timbangan badan serta alat pengukur tinggi badan menggunakan teknik sampling *non probability* sampling dengan teknik *accidental* dan dianalisis menggunakan *chi square*, terdapat kebiasaan makan yang baik, sedangkan untuk yang perkembangan terdapat 21 anak yang mengalami keterlambatan bahasa ada 9 anak, keterlambatan pada sosial ada 6, keterlambatan pada motorik halus dan bahasa ada 3, keterlambatan di sosial dan bahasa ada 2, sedangkan yang mengalami keterlambatan di motorik halus ada 1 (Husnah, 2015)

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang sudah di perhitungkan peneliti untuk mendapat referensi dari berbagai teori, setelah itu peneliti akan merangkai teorinya sendiri untuk dijadikan tolak ukur penelitiannya (Masturah& Agata, 2018)



Gambar 3.1 kerangka konseptual Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun Di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang .

Keterangan : Status gizi dapat diukur dengan berat badan, tinggi badan, dan umur sehingga dapat dinilai dengan status gizi sangat kurus, gizi kurus, gizi normal, gizi gemuk, obesitas dan pada penelitian ini peneliti tidak meneliti faktor yang mempengaruhi status gizi seperti infeksi dan pola pengasuhan. Perkembangan pada anak balita usia 1-5 tahun terdapat perkembangan seperti motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, sehingga dapat dinilai dengan sesuai, meragukan, dan penyimpangan dari perkembangan, penelitian ini juga tidak meneliti tentang faktor yang mempengaruhi perkembangan seperti faktor internal dan faktor eksternal. Kerangka konseptual ini dapat diteliti ada tidaknya hubungan antara kedua variabel.

### **3.2 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap teori yang belum terbukti dalam data, penelitian hipotesis ini akan menggunakan uji statistik, sehingga dapat disimpulkan benar atau salah (Masturah & Agata, 2018). Pada penelitian ini diambil hipotesis

H<sub>1</sub> : Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam penelitian, metodologi penelitian terdapat beberapa yang dibahas seperti variable penelitian, rancangan penelitian, teknik penelitian, hasil penelitian (Hidayat, 2017).

#### 4.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik yang merupakan penelitian yang tidak melakukan perlakuan terhadap variabel. penelitian analitik hanya berfokus pada pengamatan fenomena yang terjadi di masyarakat, akan tetapi penelitian ini membutuhkan populasi dan sampel lumayan banyak (masturah & anggita, 2018).

#### 4.2 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan dasar yang penting di penelitian yang dapat mengontrol beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, rancangan penelitian ini juga sebagai keputusan yang dibuat penelitia agar penelitian bisa dilakukan (Nursalam, 2016)

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan tipe korelasional dengan desain *cross sectional* yang merupakan penelitian berorientasi pada waktu serta observasi pada kedua variabel dan hanya dilakukan sekali dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

### 4.3 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 bulan di posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.

#### 4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal hingga akhir penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2019.

#### 4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang, karena di posyandu Dempok Utara terdapat permasalahan terkait gizi dan perkembangan balita usia 1-5 tahun.

### 4.4 Populasi, sampel, dan sampling

#### 4.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan responden dengan menggunakan semua karakteristik pada responden untuk diteliti (Hidayat, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah balita usia 1-5 tahun di posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang dengan jumlah responden sebanyak 125 balita dan ibu.

#### 4.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dilakukan penelitian, sampel ini bertujuan mempelajari sifat-sifat tertentu responden yang akan dideteksi karena peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian semua populasi (Hidayat, 2017). Besar sampel dapat ditentukan

menggunakan rumus:  $n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

d: tingkatan signifikan (p)

$$n = \frac{125}{1 + 125 \cdot (0,05)^2}$$

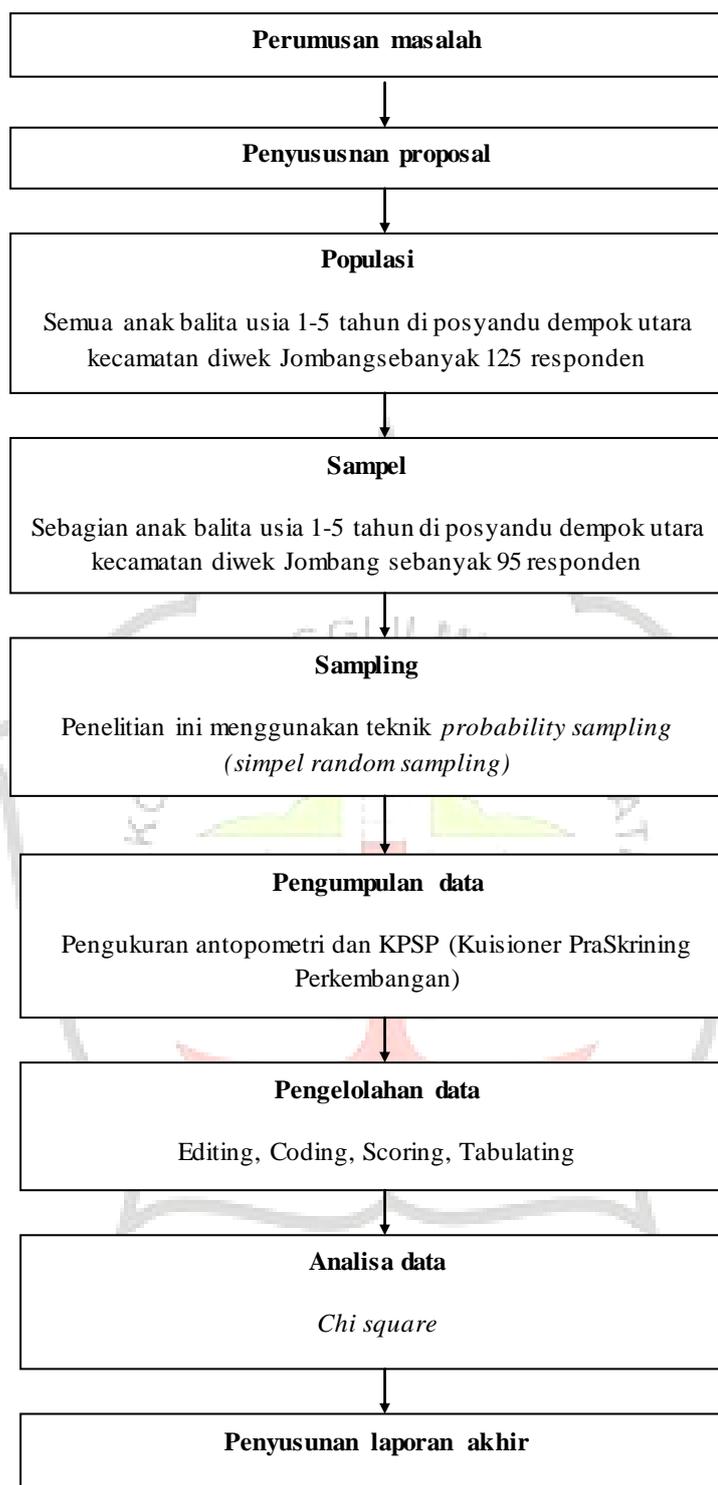
$$n = \frac{125}{1,3125} = 95$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus didapat besar sampel yang digunakan sebanyak 95 responden balita usia 1-5 tahun dan ibu dari 125 populasi balita usia 1-5 tahun dan ibu di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.

#### 4.4.3 Sampling

Sampling merupakan proses seleksi kebutuhan dari populasi untuk mendapat populasi yang mewakili dari populasi dengan menggunakan sampel yang sesuai. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yang merupakan populasi di suatu tempat penelitian mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih dalam sampel penelitian. Jenis *simple random sampling* yang merupakan jenis probabilitas sederhana yang digunakan untuk mencapai setiap elemen yang diseleksi secara acak, apabila populasi banyak dapat digunakan dadu untuk mengacak, dan apabila populasi sedikit dan sampel yang diambil juga sedikit maka dapat dilakukan dengan menulis di kertas kemudian di undi (Nursalam, 2016).

#### 4.5 Jalanya penelitian ( kerangka kerja)



Gambar 4.1: kerangka kerja hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di posyandu dempok utara kecamatan diwek Jombang.

## 4.6 Identifikasi variabel

### 4.6.1 Konsep variabel

Karakteristik pada konsep identifikasi variabel memberikan penilaian berbeda, sehingga setiap kelompok anggota data mempunyai ciri yang berbeda dalam kelompok tersebut. Variabel merupakan suatu konsep dari abstrak yang diartikan sebagai fasilitas pengukuran penelitian variabel yang ada di penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel independen

Variabel ini akan mempengaruhi nilai variabel lain, ini biasanya dimanipulasi, diamati, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen yang diberikan ke responden untuk mempengaruhi perilaku responden. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah status gizi pada balita.

#### 2. Variabel dependen

Variabel ini dipengaruhi hasilnya serta ditentukan oleh variabel lain, variabel ini merupakan mengamati perilaku dari kelompok yang memberikan stimulus, variabel dependen ini yang menjadi faktor yang akan diamati serta diukur sehingga menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel bebas. Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah perkembangan pada balita usia 1-5 tahun (Nursalam, 2016).

## 4.7 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan suatu pengertian dari variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk

memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data, serta terdapat instrumen penelitian (masturah & anggita, 2018)

Variabel	Definisi oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor /kriteria
Variabel independen Status gizi	Status gizi merupakan suatu kondisi nutrisi yang ada di dalam tubuh yang digunakan untuk beraktivitas sehari-hari dan berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan anak	1. Berat badan 2. Tinggi badan 3. Umur	Timbangan injak	Nomina 1	1. Gizi buruk antara $\leq 3$ SD 2. Gizi kurang antara $-3$ SD sampai $\leq 2$ SD 3. Gizi baik antara $-2$ SD sampai $1$ SD 4. Gizi lebih $1$ SD sampai $2$ SD 5. Obesitas antara $\geq 3$ SD (istianti&ruslianti, 2014)
Variabel dependen Perkembangan balita usia 1-5 tahun	Perkembangan merupakan proses anak menuju kematangan dan potensi yang dimiliki anak sesuai dengan umur anak	1. perkembangan motorik 2. kognitif 3. bahasa 4. sosial dan emosional	KPSP (Kuisisioner PraSkering Perkembangan)	Ordinal	Skror jawaban iya: 1 Skor jawaban tidak: 0 Kategori: 1. Sesuai jika menjawab iya 9 sampai 10 pertanyaan 2. Meragukan jika menjawab pertanyaan iya 7 sampai 8 3. Penyimpangan menjawab pertanyaan iya 6 atau bisa kurang kemungkinan ada penyimpangan (kemenkes,2016).

Tabel 4.2: definisi oprasional hubungan status gizi dengan perkembangan anak balita umur 1-5 tahun di posyandu dempok utara kecamatan diwek jombang.

## 4.8 Pengelolaan dan analisis data

### 4.8.1 Alat dan bahan

Bahan merupakan proses pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini membutuhkan alat dan bahan seperti timbangan berat badan dan KPSP.

### 4.8.2 Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berdasar dari konsep, konstruk, dan variabel (masturah & anggita, 2018). Penelitian ini menggunakan instrumen antropometri yang merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan tetapi penelitian ini berfokus pada berat badan untuk mengukur status gizi dan instrumen pada penelitian ini menggunakan KPSP yang merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak.

### 4.8.3 Prosedure penelitian

#### 1. Prosedur perizinan penelitian

- 1) Mengurus izin kepada institusi STIKES Insan Cendekia Medika Jombang
- 2) Mengajukan penelitian kepada kepala puskesmas cukir
- 3) Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani inform consent
- 4) Peneliti melakukan diskusi waktu dengan responden tentang waktu yang akan dibutuhkan waktu penelitian
- 5) Peneliti melakukan pengukuran gizi kepada anak dan responden mengukur perkembangan anak dengan KPSP yang diberikan ke orang tua

6) Pengukuran dan kuisioner sudah diberikan peneliti melakukan pengecekan kembali

7) Peneliti melakukan analisa dan penyusunan hasil penelitian

#### 4.8.4 Cara analisa data

##### 1. Analisa data

###### 1) Analisa univariat

Analisa bivariat merupakan cara menganalisis variabel-variabel yang ada dengan menghitung distribusi frekuensi proporsinya untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Variabel perkembangan anak balita usia 1-5 tahun pengukurannya sebagai berikut: penilaian yang diberikan pada variabel perkembangan anak balita usia 1-5 tahun adalah berdasarkan jawaban. Penilaian jawaban yang diberikan apabila dapat menjawab ya 9-10 pertanyaan dapat dinilai sesuai perkembangannya, menjawab ya 7-8 pertanyaan maka dapat dinilai dengan meragukan perkembangan, apabila menjawab ya 6 atau kurang dapat dinilai ada kecenderungan penyimpangan pada perkembangannya.

###### 2) Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan cara untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini variabel dependen perkembangan anak balita usia 1-5 tahun di posyandu dempok utara kecamatan disek jombang dan variabel independenya status gizi. Penelitian ini menggunakan uji non parametrik dengan cara melakukan pengukuran terlebih dahulu. Penelitian pada variabel independen status gizi dengan variabel perkembangan balita usia

1-5 tahun menggunakan uji statistik Chi Square dengan tingkat  $p \leq 0,05\%$ .  
Pengolahan statistik dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi.

## 2. Teknik pengumpulan data

### 1) *Editing*

*Editing* merupakan pengumpulan data dan memeriksa kembali data kuisisioner dan dilihat jawabannya jika terdapat jawaban yang kurang maka dilakukan pengulangan

### 2) *Coding*

*Coding* merupakan suatu cara pemberian tanda atau kode yang terdapat pada beberapa kategori seperti:

1) Responden: responden = R01, R02, R03

2) Jenis kelamin: laki-laki = 1  
perempuan = 2

3) Pertanyaan kuisisioner praskrining perkembangan :

12 bulan = X1

15 bulan = X2

18 bulan = X3

24 bulan = X4

30 bulan = X5

36 bulan = X6

42 bulan = X7

48 bulan = X8

54 bulan = X9

$$60 \text{ bulan} = X10$$

4) Pendidikan ibu : SD = 1

$$\text{SMP} = 2$$

$$\text{SMA} = 3$$

5) Pekerjaan ibu : Iburumah tangga = 1

$$\text{Wiraswasta} = 2$$

$$\text{PNS} = 3$$

6) Urutan anak : Anak ke-1 = 1

$$\text{Anak ke-2} = 2$$

$$\text{Anak ke-3} = 3$$

7) Status gizi : Gizi buruk = 1

$$\text{Gizi kurang} = 2$$

$$\text{Gizi baik} = 3$$

$$\text{Gizi lebih} = 4$$

$$\text{Obesitas} = 5$$

8) Usia balita : 12 bulan – 18 bulan = 1

$$18 \text{ bulan} - 21 \text{ bulan} = 2$$

$$24 \text{ bulan} - 36 \text{ bulan} = 3$$

$$36 \text{ bulan} - 48 \text{ bulan} = 4$$

$$48 \text{ bulan} - 60 \text{ bulan} = 5$$

### 3) Scoring

Penelitian menggunakan skala guttman untuk variabel dependen perkembangan balita usia 1-5 tahun dengan jawaban iya diberi skor 1 untuk

jawaban tidak diberi 0, sedangkan kan untuk varibel independen status gizi balita melakukan pengukuran.

#### 4) *Tabulating*

Memudahkan untuk memasukan data kedalam suatu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan penelitian. (Hidayat, 2017).

Interprestasi digunakan kategori presentase, setelah kategori diketahui kemudian hasilnya dipresentase dengan kriteria :

- 1) 0% : tidak ada
- 2) 1%-25% : sebagian kecil
- 3) 26%-49% : hampir setengahnya
- 4) 50% : setengahnya
- 5) 51%-75% : sebagian besar
- 6) 76%-99% : hampir seluruhnya
- 7) 100% : seluruhnya

(Arikunto, 2006).

### 4.9 Etika penelitian

#### 1. *Anonymity*

Peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, hanya diberikan kode pada masing-masing lembar observasi.

#### 2. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin peneliti, hanya pada kelompok tertentu data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

### 3. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan diberikan kepada subjek yang akan diteliti kemudian peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang akan terjadi. Jika responden bersedia maka harus bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika menolak peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-haknya.



## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Bab hasil disini akan membahas tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di Posyandu Dempok Utara Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang , pada tanggal 26 Juni 2019 dengan jumlah responden sebanyak 95 ibu dan balita. Hasil penelitian ini akan menyajikan tentang gambaran keadaan serta kriteria variabel yang sudah diteliti “ Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

##### 5.1.1 Gambaran umum tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Posyandu Dempok Utara Desa Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Desa Grogol dimana terdapat Posyandu Dempok Utara yang digunakan untuk penelitian terdapat di sebelah timur dari Kecamatan Diwek. Desa Grogol juga berbatasan langsung dengan desa lain di sebelah utara terdapat Desa Kwaron dan Desa Jatirejo sedangkan disebelah selatan berbatasan dengan Desa Kayangan dan Desa Bendet, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Keras. Penduduk di desa ini terkonsentrasi di sepanjang ruas jalan raya sedangkan untuk dari jalan raya lebih banyak digunakan untuk pertanian dengan mayoritas tanaman yang ditanam yaitu padi dan tebu, di lokasi ini juga terdapat tempat bersejarah yang terdapat di Pondok Pesantren Tebu Ireng.

### 5.1.2 Data umum

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada tanggal 26 Juni 2019 didapat data sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin balita

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	48	50,5
2	Perempuan	47	49,5
	Total	95	100,0

Sumber: Data primier 2019

Data dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa setengah responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 48 balita (50,5% ).

#### 2. Karakteristik responden berdasarkan usia balita

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	12 bulan - 18 bulan	21	22,1
2	18 bulan - 21 bulan	0	0
3	24 bulan - 36 bulan	21	21,1
4	42 bulan - 48 bulan	11	11,6
5	54 bulan - 60 bulan	42	42,2
	Total	95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.2 menunjukkan hampir setengahnya responden berumur 54 bulan - 60 bulan dengan jumlah 42 balita (42,2%).

### 3. Karakteristik pendidikan ibu

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	7	7,4
3	SMA	88	92,6
	Total	95	100,0

S

sumber: Data Primer 2019

Data tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden, pendidikan ibu adalah SMA dengan jumlah 88 (92,6%)

### 4. Karakteristik Pekerjaan ibu

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	93	97,9
2	Wiraswasta	2	2,1
3	PNS (Pegawai Negri Sipil)	0	0
	Total	95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden data pekerjaan ibu adalah 93 (97,9%).

### 5. Karakteristik urutan anak 5

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan urutan anak di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Urutan anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Anak ke-1	92	96,8
2	Anak ke-2	2	2,1
3	Anak ke-3	1	1,1
	Total	95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data tabel 5.5 menunjukkan bahwa hampir seluruh balita merupakan anak yang ke-1 dengan jumlah 92 (96,8%).

### 5.1.3 Data khusus

#### 1. Staus gizi balita usia 1-5 tahun

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status gizi balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Status gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Buruk	4	4,2
2	Kurang	13	13,7
3	Baik	78	82,1
4	Lebih	0	0
5	Obesias	0	0
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.6 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai status gizi baik dengan jumlah 78 balita (82,1%)

#### 2. Perkembangan balita usia 1-5 tahun

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

No	Perkembangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sesuai	76	80,0
2	Meragukan	15	15,8
3	Penyimpangan	4	4,2
Total		95	100,0

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.7 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai dengan jumlah 76 balita (80,0%).

### 3. Hubungan status gizi dengan perkembangan pada balita usia 1-5 tahun

Tabel 5.8 Tabulasi hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang

Sataus Gizi	Perkembangan						Total	
	Sesuai		Meragukan		Penyimpangan		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Gizi buruk	0	0	1	1,1	3	3,1	4	4,2
Gizi kurang	4	4,2	8	8,4	1	1,1	13	13,7
Gizi baik	72	75,8	6	6,3	0	0	78	82,1
Total	76	80,0	15	15,8	4	4,2	95	100,0
<i>P value = 0,000</i>								

Sumber: Data Primer 2019

Data dari tabel 5.8 menunjukkan hampir seluruhnya gizi baik 72 (75,8%) dan perkembangan yang sesuai hampir seluruhnya mempunyai perkembangan yang sesuai 76 (80,0%).

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai yang signifikan 0,000, yang lebih rendah dari standart signifikasi 0,05,  $H_1$  di terima da nada hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Status gizi balita usia 1-5 tahun

Data status gizi pada tabel 5.6 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai gizi baik degan jumlah 78 balita (82,1%). Faktor yang memengaruhi gizi pada balita diataranya adalah jenis kelamin, usia, berat badan. Data jenis kelamin pada tabel 5.1 setengah dari responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 48 balita (50,5%), serta data pekerjaan ibu pada tabel 5.4 pekerjaan orang tua hampir seluruhnya adalah ibu rumah tangga 93 (97,9%), pada data usia balita pada tabel 5.2 menunjukkan hampir

setengahnya responden berumur 54 bulan - 60 bulan dengan jumlah 42 balita (42,2%), dan data berat badan balita usia 1-5 tahun.

Data jenis kelamin pada responden pada tabel 5.1 menunjukkan setengah dari responden balita laki-laki daripada perempuan, menurut peneliti angka kecukupan gizi antara laki-laki dan perempuan berbeda, perbedaannya terletak pada aktivitas anak setiap hari anak laki-laki lebih sering bermain yang lebih menguras tenaga daripada anak perempuan. Perbedaan pada metabolisme anak laki-laki dan perempuan yang juga berkaitan dengan aktivitas anak setiap harinya. Data pekerjaan ibu hampir seluruhnya pekerjaan ibu adalah iburumah tangga pada Tabel data 5.4 kebanyakan ibu merupakan ibu rumah tangga dan data urutan anak pada tabel 5.5 juga terdapat urutan anak kebanyakan merupakan anak yang ke-1 menurut peneliti orang tua anak akan lebih memperhatikan gizi anak serta pola asuh yang di sertai stimulasi yang diberikan orang tua karena mereka tidak mau kalau anak ke-1 mereka mengalami permasalahan.

Zat gizi yang dapat membangun tubuh agar tetap sehat mempunyai fungsi spesifik dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Zat gizi yang berfungsi memberikan energi pada tubuh diantaranya karbohidrat, lemak, dan protein. Zat gizi yang berfungsi untuk proses metabolisme diantaranya mineral, vitamin, dan protein. (Yusuf, Yulismi, Kasnita, Kadijah, 2008)

Tingkat usia dan berat badan anak yang berbeda selalu mempunyai kegiatan aktivitas yang berbeda mengikuti perkembangan usianya dengan begitu gizi anak setiap usianya tidak sama pada anak usia 12-36 bulan dengan

rata-rata berat badan 12 Kg membutuhkan energi sebanyak 120 kkal, protein 23g, Vit-A 350 RE. Usia 48-60 bulan dengan rata-rata berat badan 18 Kg membutuhkan energy 1750 kkal, protein 32 g, Vit-A 460 RE. zat gizi yang ada dalam makanan anantara satu dengan yang lain berbeda, perbedaan itu terletak pada jenis zat gizi dan jumlah zat gizi yang ada dalam setiap makanan. (Yusuf, Yulasmi, Kasnita, Kadiyah, 2008)

Karakteristik balita berdasarkan usia, Usia 12 bulan sampai 18 bulan , Balita mampu berjalan dan mengelilingi rumah, Balita dapat menyusun 2 sampai 3 balok, Balita dapat mengucapkan 5 sampai 10 kata, balita akan melihatkan rasa cemburu dan bersaing. Usia 18 bulan sampai 21 bulan, balita dapat naik turun tangga, balita dapat menyusun 6 balok, balita dapat menyusun 2 kata, balita sudah belajar menilai dirinya sendiri serta memahaminya, balita sudah dapat menggambar garis, balita sudah dapat mengkondisikan saat buang air besar atau buang air kecil, balita akan mulai tertarik pada kegiatan orang dewasa. Usia 24 bulan sampai 36 bulan , Balita sudah dapat berusaha melompat, dan memanjat, balita sudah dapat membuat jembatan menggunakan 3 balok, balita sudah dapat merangkai kata menjadi kalimat, Balita sudah dapat berucap saya, bertanya, menjawab, balita sudah bisa mengambar lingkaran, bermain dengan teman di lingkungan sekitar. Usia 42 bulan sampai 48 bulan, balita dapat berjalan sendiri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar , balita sudah dapat berjinjit, balita mulai belajar memakai pakaian dan melepasnya sendiri, balita sudah bisa mengambar garis silang, balita sudah dapat mengambar orang hanya kepala dan badan kebawah hanya garis, balita sudah dapat mengenali 2 sampai 3 warna, balita sudah

dapat menegndalikan dirinya sendiri, balita sudah dapat berbicara dengan lancar, balita mulai bertanya tentang banyak hal, balita suka mendengarkan cerita, balita akan mulai bermain dengan temanya , balita sudah mempunya rsa kasih sayang terhadap saudaranya. Usia 54-60 bulan, balita sudah dapat melompat dan menari, Balita sudah dapat mengambar orang dengan utuh, balita sudah dapat mengambar bangun datar, Balita sudah lancar berbicara, balita sudah bisa berhitung dan menyebut nama-nama hari, Balita sudah dapat mendengar dan mengulang cerita, balita sudah dapat menunjukan ketertarikan pada kosa kata baru, Balita sudah bisa menjukan protes bila keinginanya tidak dituruti, Balita sudah bisa menyebutkan 4 warna, balita sudah dapat membedakan benda besar dan kecil, balita sudah tertarik pada kegiatan orang dewasa (Marimbi, 2010).

Faktor yang mempengaruhi perkembangan, faktor internal , ras merupakan anak lahir dengan ras di suatu negara maka anak tersebut tidak mempunyai ras seperti negara lain, umur merupakan suatu tolak ukur percepatan pertumbuhan dan perkembangan anak, jenis kelamin merupakan perkembangan pada anak perempuan lebih cepat di banding anak laki-laki, keluarga akan mempengaruhi bentuk tubuh anak sesuai dengan orang tuanya, genetik merupakan faktor bawaan anak dengan memiliki potensi. Kelainan genetik pada anak akan berpengaruh pada perkembangan anak selanjutnya (kemenkes, 2016).

#### 5.2.2 Perkembangan balita usia 1-5 tahun

Data perkembangan balita usia 1-5 tanun pada Tabel 5.7 menunjukan hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai dengan

jumlah 76 balita (80,0%). Faktor yang memepengaruhi perkembangan adalah usia berat badan. Data tabel 5.2 usia hampir setengahnya responden berumur 54 bulan - 60 bulan dengan jumlah 42 balita (42,2%).

Data usia balita Tabel 5.2 menunjukkan sebgaiian kecil responden berusia 60 bulan dan berat badan pada anak yang berbeda-beda sesuai usia anak, menurut peneliti usia dan berat badan dapat memepengaruhi perkembangan anak, saat anak saat usia 12 bulan anak hanya dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja dan anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya disertai dengan berat badan yang bertambah saat anak sudah berumur 60 bulan anak sudah dapat berjalan dan berlari. Status gizi pada pada anak sangat diperlukan agar agar anak dapat tumbuh dengan baik memiliki berat badan yang sesuai dan juga akan mempuyai perkembangan yang baik tanpa ada permasalahan.

Data pada perkembangan ini balita usia 1-5 hampir seluruhnya memepunyai perkembangan yang sesuai, menurut peneliti orang tua selalu mengikutkan anaknya untuk posyandu disana orang tua juga dapat mengetahui tentang ada amasalah atau tidak pada anaknya serta orang tua dapat mempunyai informasi tetang perkembangan anaknya, selain itu juga orang tua memberikan stimulasi ke anak baik verbal maupun non verbal dan mendapat pola asuh dari orang tua yang baik.

Perkembangan anak mempunyai prinsip diantaranya, perkembangan tidak terbatas ini mempunyai arti bahwa fisik anak akan mengalami pertumbuhan yang progresif, teratur, dan berkesinambungan, perkembangan dapat dinilai dari respon-respon yang bersifat umum ke khusus, manusia

merupakan kesatuan yang saling berkaitan, perkembangan aspek fisik meliputi mental, emosi, dan sosial anak yang mempunyai tahapan perkembangan yang berantai, perkembangan mempunyai sifat dan ciri khas, perkembangan mempunyai pola, perkembangan terjadi karena faktor kematangan dan belajar serta faktor eksternal dan internal. (Singgih, 2008)

Karakteristik balita berdasarkan usia, Usia 12 bulan sampai 18 bulan , Balita mampu berjalan dan mengelilingi rumah, Balita dapat menyusun 2 sampai 3 balok, Balita dapat mengucapkan 5 sampai 10 kata, balita akan melihat rasa cemburu dan bersaing. Usia 18 bulan sampai 21 bulan, balita dapat naik turun tangga, balita dapat menyusun 6 balok, balita dapat menyusun 2 kata, balita sudah belajar menilai dirinya sendiri serta memahaminya, balita sudah dapat menggambar garis, balita sudah dapat mengkondisikan saat buang air besar atau buang air kecil, balita akan mulai tertarik pada kegiatan orang dewasa. Usia 24 bulan sampai 36 bulan , Balita sudah dapat berusaha melompat, dan memanjat, balita sudah dapat membuat jembatan menggunakan 3 balok, balita sudah dapat merangkai kata menjadi kalimat, Balita sudah dapat berucap saya, bertanya, menjawab, balita sudah bisa menggambar lingkaran, bermain dengan teman di lingkungan sekitar. Usia 42 bulan sampai 48 bulan, balita dapat berjalan sendiri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar , balita sudah dapat berjinjit, balita mulai belajar memakai pakaian dan melepasnya sendiri, balita sudah bisa menggambar garis silang, balita sudah dapat menggambar orang hanya kepala dan badan kebawah hanya garis, balita sudah dapat mengenali 2 sampai 3 warna, balita sudah dapat menegndalikan dirinya sendiri, balita sudah dapat berbicara dengan

lancar, balita mulai bertanya tentang banyak hal, balita suka mendengarkan cerita, balita akan mulai bermain dengan temanya, balita sudah mempunyai rasa kasih sayang terhadap saudaranya. Usia 54-60 bulan, balita sudah dapat melompat dan menari, Balita sudah dapat menggambar orang dengan utuh, balita sudah dapat menggambar bangun datar, Balita sudah lancar berbicara, balita sudah bisa berhitung dan menyebut nama-nama hari, Balita sudah dapat mendengar dan mengulang cerita, balita sudah dapat menunjukkan ketertarikan pada kosa kata baru, Balita sudah bisa menunjukan protes bila keinginannya tidak dituruti, Balita sudah bisa menyebutkan 4 warna, balita sudah dapat membedakan benda besar dan kecil, balita sudah tertarik pada kegiatan orang dewasa (Marimbi, 2010).

Perkembangan juga akan mengalami perubahan yang progresif, berdampak pada proses kematangan dan pengalaman individu, setiap individu dalam perjalanan kehidupan akan melalui dua proses yang pertama yaitu, pertumbuhan, pertumbuhan disini mengarah pada masa bayi, yang kedua kemunduran, kemunduran akan terjadi pada saat individu sudah menginjak umur dewasa akhir (Soetjiningsih, 2012).

### 5.2.3 Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1- 5 tahun

Data penelitian status gizi pada tabel 5.8 menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai status gizi baik dengan jumlah 78 balita (82,1%) dan data pada perkembangan balita usia 1-5 tahun menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai dengan jumlah 76 balita (80,0%). Nilai uji statistik menggunakan *chi-square* didapat  $p=0.000$  nilai ini lebih kecil dari standart signifikasi 0.05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat

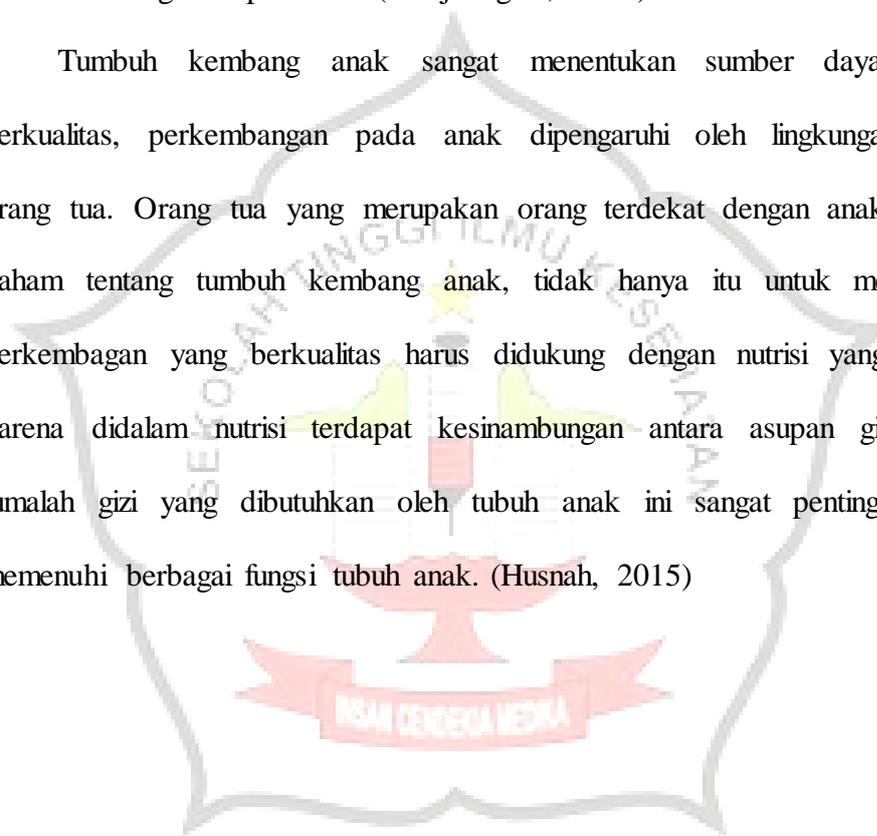
hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dompok Utara kecamatan Diwek Jomabang.

Data pekerjaan ibu pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden data adalah ibu rumah tangga 93 (97,9%), dan data pendidikan ibu pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden, adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan jumlah 88 (92,6%), menurut peneliti pemberian gizi yang baik dari orang tua membuat perkembangan anak juga sesuai dengan perkembangannya sewajarnya dan memberikan pola asuh yang baik untuk anak, orang tua anak juga rutin membawa anaknya ke posyandu sehingga ibu juga mengetahui informasi tentang gizi yang baik untuk anak, serta perkembangan yang sesuai dengan anak, ibu dengan mudah mencermati informasi yang diberikan karena kebanyakan adalah lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang dengan cepat memahami, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang dengan kualitas yang baik.

Pola asuh orang tua dapat dipengaruhi perkembangan anak, setiap orang tua mempunyai perilaku pola asuh masing-masing, dimana terdapat tipe pola asuh orang tua, pola asuh otoriter: pola asuh orang tua yang sering menghukum anak, memaksa anak untuk mengikuti aturannya, pengawasan sangat ketat, dan sering menunjukkan kemarahan. Pola asuh seperti ini akan menyebabkan anak tidak bahagia, komunikasi yang kurang, tidak mempunyai keinginan dan cenderung bersifat agresif pada anak, pola asuh demokratis: pola asuh orang tua seperti ini merupakan pola asuh dimana anak dituntut untuk mandiri akan tetapi masih dalam pengawasan orang tua,

sikap orang tua seperti ini sangat ramah terhadap anaknya, sehingga akan berdampak pada anak yang mempunyai sosial yang baik, percaya diri, dan bertanggung jawab, pola asuh mengabaikan: pola asuh orangtua seperti ini yang tidak terlalu menuntut anaknya dan cenderung membiarkan anaknya melakukan segala hal sehingga anak tidak bisa mengendalikan prilakunya, ini akan berdampak pada sopan santun anak terhadap orang tua dan tidak mengikuti peraturan (Soetjiningsih, 2012).

Tumbuh kembang anak sangat menentukan sumber daya yang berkualitas, perkembangan pada anak dipengaruhi oleh lingkungan dan orang tua. Orang tua yang merupakan orang terdekat dengan anak harus paham tentang tumbuh kembang anak, tidak hanya itu untuk mencapai perkembangan yang berkualitas harus didukung dengan nutrisi yang baik, karena didalam nutrisi terdapat kesinambungan antara asupan gizi dan jumlah gizi yang dibutuhkan oleh tubuh anak ini sangat penting untuk memenuhi berbagai fungsi tubuh anak. (Husnah, 2015)



## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapat hasil antara lain:

1. Status gizi pada balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang adalah hampir seluruh responden mempunyai status gizi baik.
2. Perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang adalah hampir seluruh responden mempunyai perkembangan yang sesuai
3. Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 tahun di Posyandu Dempok Utara Kecamatan Diwek Jombang.

#### 6.2 Saran

1. Orang tua

Hasil penelitian ini masih terdapat perkembangan bahasa yang masih kurang, diharapkan orang tua lebih sering memberikan stimulasi kepada anak seperti sering diajak berbicara, dan melatih anak untuk terus bisa bicara.

2. Kader posyandu

Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi bahwa masih terdapat gizi yang belum baik serta perkembangan yang belum sesuai, para kader harus terus memotivasi orang tua agar terus mengikuti posyandu agar bisa mengurangi resiko status gizi yang belum sesuai dan keterlambatan perkembangan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan bahasan tentang perkembangan balita usia 1-5 tahun, serta penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., & Betan, M. O. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Perkembangan Anak Usia Balita Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Deteksi Dini Perkembangan Anak di Pusat Kesehatan Masyarakat Sikumana, Kota Kupang. Jurnal Info Kesehatan, 15(1), 1–13.* <https://doi.org/10.31965/infokes.vol15.iss1.123>
- Amaliah, N. (2018). *Pemakaian Aplikasi Mobile “Balita Sehat” Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Balita. Buletin Penelitian Kesehatan, 46(3), 155–168.* <https://doi.org/10.22435/bpk.v46i3.880>
- Asthiningsih, N. W. W., & Muffihatin, S. K. (2018). *Deteksi Dini Perkembangan Balita Dengan Metode Ddst Ii Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. Jurnal Endurance, 3(2), 367.* <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.3149>
- Dhamayanti, M. (2017). *Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) Anak. Sari Pediatri, 8(1), 9.* <https://doi.org/10.14238/sp8.1.2006.9-15>
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, 82–88.*
- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2017). *Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1 - 2 Tahun. Sari Pediatri, 13(2), 142.* <https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.142-6>
- Gurnida, D. A., Gamayani, U., & Sukandar, H. (2018). *Asuhan Nutrisi dan Stimulasi dengan Status Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 12 – 36 Bulan Nutrition Care and Stimulation with Growth and Development Toddlers Ages 12 – 36 Months. Global Medical and Health Communication, 6(38), 12–20.* <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/gmhc.v6i1.2323>
- Husnah. (2015). *Hubungan Pola Makan , Pertumbuhan dan Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia Balita di Posyandu Melati Kuta Alam Banda Aceh. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, 15(2), 66–71.* Retrieved from <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=428785>
- Kesehatan, B. P. dan P. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100.* <https://doi.org/10.29313/gmhc.v6i1.2323> Desember 2013
- P, M., H, H. L., & Wilar, R. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak. E-CliniC, 3(1).* Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/6752/6276>

- Ratifah, Supadi, & Mulida, S. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita*. Link.
- Salimar, Hastuti, D., & Latifah, M. (2011). *Hubungan Beban Kerja, Pengetahuan Ibu, dan Pola Asuh Psikososial Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-5 Tahun Pada Keluarga Miskin*. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 34(1), 39–49.
- Sarlis, N., & Ivanna, C. N. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016*. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2074>
- Wijayanti, S., & Nindya, T. S. (2017). *Hubungan Penerapan Perilaku Kadarzi ( Keluarga Sadar Gizi ) dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Tulungagung*. *Relationship of Kadarzi ( Family Conscious Nutrition ) Behavior Practice to Nutritional Status of Children Under Five Years in Tulungagung Distr. Research Study*, 1(4), 379–388. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.378-388>
- Atien, (2014). *DETEKSI DINI GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK* Atien Nur Chamidah, 8.
- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2017). *Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1 - 2 Tahun*. *Sari Pediatri*, 13(2), 142. <https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.142-6>
- Kesehatan, B. P. dan P. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <https://doi.org/10.2196/1> Desember 2013
- Soetjningsih, C. H., (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-kanak akhir*. Jakarta: Rendra Media Grup.
- Soetjningsih., (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran, EGC
- Marimbi, H., (2010). *Tumbuh Kembang, Status gizi, Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Masturah, I., & Anggita T. N., (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Pusat Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Hidayat, A.A., (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A., (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam., (2015). *Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika

Notoadmodjo, S., (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam., (2017). *Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika

Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulya.

Yusuf, I., Yulastri, a., Kasmita, & Faridah, a. (2008). *Teknik Perencanaan Gizi Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan .



<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE KUISIONER PRASKRINING PERKEMBANGAN ANAK</b>	
Penegertian	KPSP merupakan alat ukur yang digunakan untuk penilaian perkembangan anak
Indikasi	Anak balita usia 1 tahun hingga 5 tahun
Kontraindikasi	Keterlambatan perkembangan
Petugas	Mahasiswa S1 keperawatan
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar KPSP</li> <li>2. Kismis</li> <li>3. Kubus</li> <li>4. Pensil</li> <li>5. Bola plastik seukuran bola tenis</li> <li>6. Kertas</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orang tua harus memastikan anak harus ada</li> <li>2) Tanyakan tanggal, bulan, dan tahun</li> <li>3) Menentukan umur dan gunakan KPSP sesuai umur</li> <li>4) KPSP bisa dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama dengan tanya jawab dan yang kedua dengan menulis secara langsung di formulir.</li> <li>5) Jelaskan kepada orangtua agar tidak takut menjawab</li> <li>6) Tanyakan pertanyaan secara berurutan dan hanya di jawab iya dan tidak. Kasih tanda ( ○ ) pada jawaban iya atau tidak.</li> <li>7) Melanjutkan pertanyaan apabila ibu sudah menjawab pertanyaan sebelumnya</li> <li>8) Meneliti kembali semua jawabanyang telah dijawab</li> </ol>
Evaluasi sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap ramah dan sopan santun</li> <li>2. Teliti</li> <li>3. Menjaga privasi responden</li> </ol>
Daftar pustaka	Kementrian kesehatan. (2016). Simulasi, Dtekesi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak

<b>STANDART OPERASIONAL PROSEDURE PEMERIKSAAN ANTOPOMETRI BB/U</b>	
Penegrtian	alat yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan tetapi penelitian ini berfokus pada berat badan untuk mengukur status gizi
Indikasi	Anak balita usia 1 tahun hingga 5 tahun
Kontra indikasi	Gizi sangat kurus, gizi kurus, gizi normal, gizi gemuk, obesitas
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku catatan</li> <li>2. Timbangan injak</li> <li>3. Timbangan gantung</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letakan timbangan dilantai yang datar</li> <li>2. Memastikan jarum di angka nol</li> <li>3. Anak mekakai baju sehari-hari dan tidak boleh memakai jaket atau baju tambahan, serta anak tidak boleh memakai sepatu dan pastikan anak saat ditimbang tidak berpegangan pada apapun</li> <li>4. Anak berdiri diatas timbangan</li> <li>5. Pastikan jarum berhenti</li> <li>6. Lihat jarum timbangan sampai berhenti</li> <li>7. Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan</li> <li>8. Apabila anak bergerak maka dilihat gerak jarum dan membaca angka di tengah-tengah pada saat jarum bergerak kiri ke kanan</li> </ol>
Evaluasi sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap ramah dan sopan santun</li> <li>2. Teliti</li> <li>3. Menjaga privasi responden</li> </ol>
Daftar pustaka	Kementrian kesehatan. (2016). Simulasi, Dtekesi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak

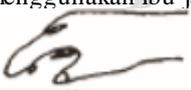
## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 12 bulan /1 tahun

			Iya	Tidak
1	Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil tersebut? 	Gerak halus		
2	Taruh kismis diatas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tanganya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit dengan gerakan miring atau seperti gambar ?	Gerak halus		
3	Tanpa bantuan apakah anak dapat memepertemukan dua kubus kecil yang ioa pegang	Gerak halus		
4	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah iya mencoba meniru kata-kata tadi?	Bicara dan bahasa		
Tanya ibu / pengasuh				
5	Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu/ di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari atau mengharapkan anda muncul kembali ?	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Apakah anak dapat mengangkat badanya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak kasar		
7	Apakah anak anda dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia dikenal?. Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Apakah anank anmda dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak kasar		
9	Apakah anak anda dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya "ma-ma" "da-da" atau "pa-pa". Jawab iya apabila ia mengeluarkan salah satu suara tadi	Bicara dan bahasa		
Coba berdirikan anak				
10	Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/ meja?	Gerak kasar		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : **Anak umur 15 bulan /1 tahun 3 bulan**

			Iya	Tidak
1	Beri 2 kubus, tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang iya pegang?	Gerak halus		
2	Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti gambar? 	Gerak halus		
Tanya ibu pengasuh				
3	Apakah anak dapat berjalan sendiri atau jalan dengan berpegangan ?	Gerak kasar		
4	Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai?	Sosialisasi dan kemandirian		
5	Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan. Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya atau mengatakan "mama" jika memanggil/melihat ibunya?	Bicara dan bahasa		
6	Jawab IYA bila anak mengatakann salah satu diantaranya. Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab iya bila ia menunjuk, mennarik, atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi dan kemandirian		
Coba berdirikan anak				
7	Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan kira-kira selama 5 detik?	Gerak kasar		
8	Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar		
9	Taruh kubus dilantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus dilantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar		
10	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyug-huyung?	Gerak kasar		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 16 bulan /1 tahun 6 bulan

		Iya	Tidak
Anak diapngku ibunya/ pegasuh di tepi meja periksa			
1	Letakan kismis diatas meja dekat anak, apakah anak dapat menganbil dengan ibu jari da telunjuk? 	Gerak halus	
2	Gelindingkan bola tenis kea rah anak, apakah anak dapat mengelindingkan/melempar bola kembali kepada anak?	Gerak halus	
Tanya ibu pengasuh			
3	Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambaikan tangan tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian	
4	Apakah anak dapat megatakan "papa" ketika melihat atau memanggil ayahnya atau mengatakan "mama" ketiaka melihat atau memanggil ibunya?	Bicara dan bahasa	
5	Apakah anak dapat menunjukan apa yag diinginkan tanpa menangis atau merengek?	Sosialisasi dan kemandirian	
6	Pakah anak dapat minum dari cangkir/ gelas sediri tanpa tumpah?	Sosialisasi dan kemandirian	
Coba berdirikan anak			
7	Apakah anak dapat berdiri kira-kira selama 5 detik tanpa berpegangan?	Gerak kasar	
8	Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar	
9	Taruh kubus dilantai, tanpa berpegagan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus dilantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar	
10	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyug-huyung?	Gerak kasar	
TOTAL			

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 24 bulan /2 tahun

			Iya	Tidak
Anak diapngku ibunya/ pegasuh di tepi meja periksa				
1	Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak halus		
2	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badanya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Gerak halus		
Tanya ibu /pegasuh				
3	Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian		
4	Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" "mama"?	Bicara dan bahasa		
5	Apakah anak berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (anda dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak kasar		
6	Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti : baju, rok, atau celana?	Gerak halus		
7	Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab iya bila ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab tidak jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar		
8	Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi dan kemandirian		
9	Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara dan bahasa		
Berdirikan anak				
10	Letakkan bola tenis di depan kakiknya. Apakah ia dapat menendangnya tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak kasar		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 30 bulan /2 tahun 6 bulan

			Iya	Tidak
Anak diapngku ibunya/ pegasuh di tepi meja periksa				
1	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan anda dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badan (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		
2	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak halus		
3	Apakah anak dapat menyebutkan 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan 	Bicara dan bahasa		
4	Beri pensil apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus		
Tanya ibu				
5	Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celana? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai)	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab iya bila ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab tidak jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar		
7	Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara dan bahasa		
9	Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti "minta minum", "mau tidur"? "terimakasih", dan "dada" tidak ikut dinilai.	Bicara dan bahasa		
Berdirikan anak				
10	Letakkan bola tenis di depan kakiknya. Apakah ia dapat menendangnya tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak kasar		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 36 bulan /3 tahun

			Iya	Tidak
Anak diapngku ibunya/ pegasuh di tepi meja periksa				
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak halus		
2	Apakah anak dapat menyebutkan 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan  (menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai)	Bicara dan bahasa		
3	Beri pensil apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus		
4	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. suruh anak menggambar garis lain disamping garis ini Jawab iya bila ia menggambar garis seperti ini:  Jawab tidak bila ia menggambar garis seperti ini: 	Gerak halus		
Tanya ibu				
5	Dapatkah anak menggunakan 2 kata berangkai pada saat berbicara seperti "minta minum", "mau tidur"? "terimakasih", dan "dada" tidak ikut dinilai.	Bicara dan bahasa		
6	Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi dan kemandirian		
7	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter	Gerak kasar		
Berdirikan anak				
8	Ikuti perintah dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "letakkan kertas di lantai" "letakkan kertas di atas kursi" "berikan kertas ini kepada ibu"	Bicara dan bahasa		
9	Dapatkah anak melaksanakan ketiga perintah tadi? Letakkan selembar kertas seukuran buku ini dilantai. Apakah anak dapat melompatai bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
10	Berikan bola tenis. Mintalah anak melemparkan ke arah dada anda. Dapatkah anak melempar bola lurus ke arah perut atau dada anda dari jarak 1,5 meter	Gerak kasar		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 42 bulan /3 tahun 6 bulan

			Iya	Tidak
Anak diapngku ibunya/ pegasuh di tepi meja periksa				
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak halus		
2	Beri pensil dan kertas. Buatlah lingkaran diatas kertas tersebut. Mintalah anak menirunya. Dapatkah anak menggambar lingkaran  Jawab iya :  Jawab tidak : 	Gerak halus		
Tanya ibu				
3	Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi dan kemandirian		
4	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar		
5	Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya? ( misal: ular tangga, petak umpet, dll)	Sosialisasi dan kemandirian		
7	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu? (tidak termasuk memasang kancing, gesper, atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan kemandirian		
Minta anak untuk Berdiri				
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan tangan. Jika perlu tunjukkan caranya da beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar		
9	Letakkan selembat kertas seukuran buku ini dilantai. Apakah anak dapat melompatai bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 48 bulan /4 tahun

			Iya	Tidak
1	Dapatkan anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar		
2	Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulanginya?	Sosialisasi dan kemandirian		
3	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkan ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar		
4	Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
5	Beri pensil dan kertas. Buatlah lingkaran diatas kertas tersebut. Mintalah anak menirunya. Dapatkan anak menggambar lingkaran  Jawab iya :  Jawab tidak : 	Gerak halus		
6	Dapatkan anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.	Gerak halus		
7	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Dapatkan anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Gerak kasar		
9	Dapatkan anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebutkan sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bahasa dan bicara		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 54 bulan /4 tahun 6 bulan

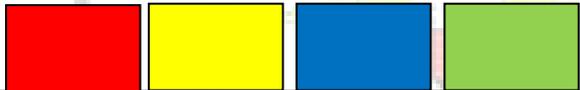
			Iya	Tidak
1	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2-5 – 5 cm.	Gerak halus		
2	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi dan kemandirian		
3	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Gerak kasar		
4	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bahasa dan biacara		
5	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?" Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah "menggigil", "pakai mantel" atau "masuk kedalam rumah". Jika lapar, jawaban yang benar adalah "makan" Jika lelah, jawaban yang benar adalah "mengantuk", "tidur", "berbaring/tidur-tiduran", "istirahat" atau "diam sejenak"	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Gerak halus		
7	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak ands kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang.	Gerak halus		

## Lampiran 2

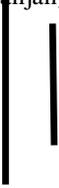
	Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?			
9	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p> <p>Jawab iya: </p> <p>Jawab tidak: </p> 	Gerak halus		
10	<p>Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pads saat memberikan perintah berikut ini:</p> <p>"Letakkan kertas ini di atas lantai".</p> <p>"Letakkan kertas ini di bawah kursi".</p> <p>"Letakkan kertas ini di depan kamu"</p> <p>"Letakkan kertas ini di belakang kamu"</p> <p>Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang"</p>	Sosialisasi dan kemandirian		
TOTAL				

## Lampiran 2

**Responden** :  
**Jenis kelamin** :  
**Umur anak** :  
**Berat badan** :  
**Pekerjaan ibu** :  
**Pendidikan ibu** :  
**Urutan anak** :  
**KPSP** : Anak umur 60 bulan /5 tahun

			Iya	Tidak
1	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya	Sosialisasi dan kemandirian		
2	Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak : "Tunjukkan segi empat merah" "Tunjukkan segi empat kuning" "Tunjukkan segi empat biru" "Tunjukkan segi empat hijau" Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar? 	Gerak halus		
3	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian		
4	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak ands kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Sosialisasi dan kemandirian		
5	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?" Jawab YA biiia anak merjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah "menggigil", "pakai mantel" atau "masuk kedalam rumah". Jika lapar, jawaban yang benar adalah "makan" Jika lelah, jawaban yang benar adalah "mengantuk", "tidur", "berbaring/tidur-tiduran", "istirahat" atau "diam sejenak"	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Gerak halus		
7	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak ands kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut	Gerak halus		

## Lampiran 2

	<p>kata "lebih panjang". Perhatikan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang.</p>  <p>Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?</p>			
9	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p> <p>Jawab iya: </p> <p>Jawab tidak: </p> 	Gerak halus		
10	<p>Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pads saat memberikan perintah berikut ini:</p> <p>"Letakkan kertas ini di atas lantai".</p> <p>"Letakkan kertas ini di bawah kursi".</p> <p>"Letakkan kertas ini di depan kamu"</p> <p>"Letakkan kertas ini di belakang kamu"</p> <p>Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang"</p>	Sosialisasi dan kemandirian		
TOTAL				

**TABULASI STATUS GIZI PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN**

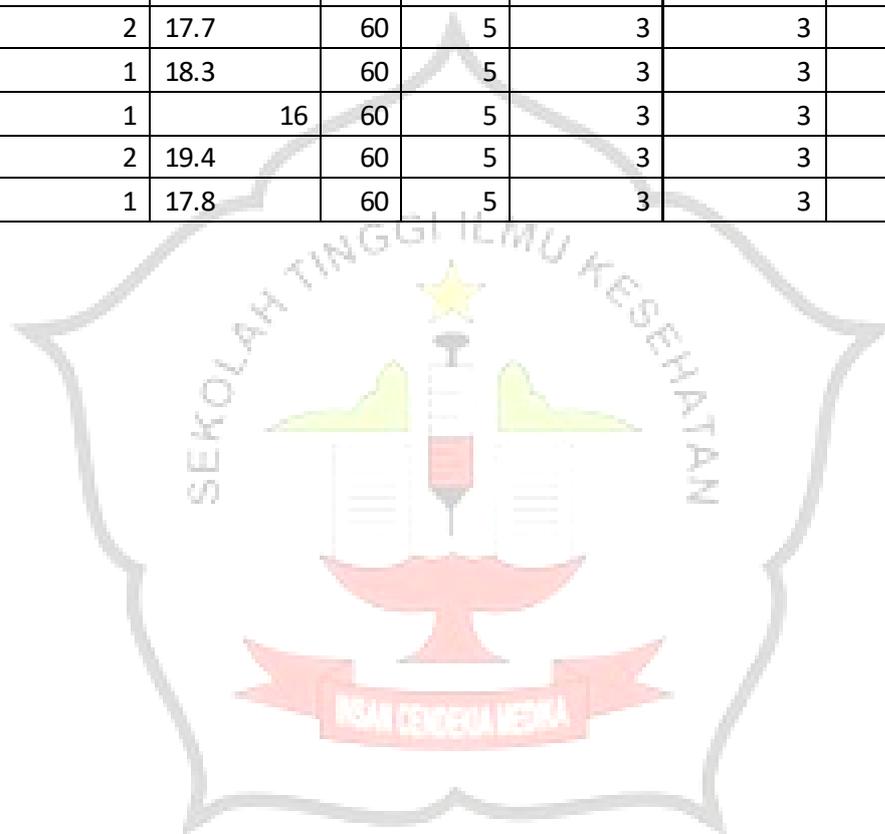
No	Jenis Kelamin	Berat Badan ( Kg)	Usia	Kode Usia	Status gizi (BB/U)	Pendidikan	Pekerjaan	Urutan Anak
1	1	9	12	1	3	3	1	1
2	2	8.8	12	1	3	3	1	1
3	2	9.4	12	1	3	3	1	1
4	2	8	14	1	3	3	1	1
5	2	8.6	13	1	3	3	1	1
6	1	8	12	1	3	3	1	1
7	1	8	13	1	3	3	1	1
8	1	7.2	12	1	2	3	1	1
9	1	7.5	13	1	2	3	1	1
10	2	10	17	1	3	3	1	1
11	1	9	15	1	3	3	1	1
12	2	11	17	1	3	3	1	1
13	2	8.3	15	1	2	3	1	1
14	2	9.6	15	1	3	3	1	1
15	1	8	16	1	2	2	1	1
16	1	10	15	1	3	3	1	1
17	1	10.3	16	1	3	3	1	1
18	1	7.9	16	1	2	3	1	1
19	1	9.8	18	1	3	3	1	1
20	2	9.3	17	1	3	3	1	1
21	1	8.9	17	1	3	3	1	1
22	2	9.6	24	3	3	3	1	1
23	2	11	27	3	3	3	1	1
24	1	10.8	25	3	3	3	1	1
25	1	10.6	26	3	3	3	1	1
26	1	10	25	3	3	3	1	1
27	2	11.1	24	3	3	3	1	1
28	1	8.7	25	3	3	3	1	1
29	1	11	28	3	3	3	1	1
30	1	10	26	3	3	3	1	1
31	1	11.9	26	3	3	3	1	1
32	1	12	30	3	3	3	1	1
33	1	13.3	33	3	3	3	1	1
34	2	9.8	30	3	2	2	1	1
35	1	9.2	30	3	1	2	2	1
36	2	11	32	3	3	3	1	1
37	1	10	31	3	2	3	1	1
38	2	12.3	33	3	3	3	1	1

## Lampiran 3

39	1	10.9	31	3	3	3	1	1
40	2	12.7	36	3	3	3	1	1
41	1	9.7	36	3	1	2	2	3
42	2	12.4	36	3	3	3	1	1
43	2	12.6	37	4	3	3	1	1
44	1	14	37	4	3	3	1	1
45	1	10.7	36	4	3	3	1	1
46	2	11.3	40	4	2	3	1	1
47	1	14.7	44	4	3	3	1	1
48	1	15	42	4	3	3	1	1
49	2	11.9	43	4	2	3	1	1
50	1	13.8	43	4	3	3	1	1
51	2	15	42	4	3	3	1	1
52	2	11.2	42	4	2	3	1	1
53	2	11	43	4	2	3	1	1
54	2	13	50	5	3	3	1	1
55	1	12.7	49	5	3	3	1	1
56	2	13	50	5	3	3	1	1
57	1	12.4	48	5	2	2	1	2
58	2	13	48	5	3	3	1	1
59	2	15.2	49	5	3	3	1	1
60	2	14.8	51	5	3	3	1	1
61	2	14.4	48	5	3	3	1	1
62	1	11	48	5	1	2	1	2
63	2	12.9	48	5	3	3	1	1
64	1	15.2	54	5	3	3	1	1
65	2	16.8	56	5	3	3	1	1
66	2	11.1	54	5	1	2	1	1
67	2	16.2	54	5	3	3	1	1
68	2	17.1	54	5	3	3	1	1
69	1	14.7	55	5	3	3	1	1
70	2	15	55	5	3	3	1	1
71	1	12.3	55	5	2	3	1	1
72	1	15.4	54	5	3	3	1	1
73	2	18	60	5	3	3	1	1
74	1	17.6	60	5	3	3	1	1
75	2	16	60	5	3	3	1	1
76	1	15.8	60	5	3	3	1	1
77	1	17.5	60	5	3	3	1	1
78	2	20.1	60	5	3	3	1	1
79	2	16.4	60	5	3	3	1	1

## Lampiran 3

80	2	18.2	60	5	3	3	1	1
81	1	18	60	5	3	3	1	1
82	2	18.8	60	5	3	3	1	1
83	1	17.8	60	5	3	3	1	1
84	2	18.3	60	5	3	3	1	1
85	1	15.9	60	5	3	3	1	1
86	2	16.7	60	5	3	3	1	1
87	1	20.4	60	5	3	3	1	1
88	2	17.8	60	5	3	3	1	1
89	2	16.2	60	5	3	3	1	1
90	1	18	60	5	3	3	1	1
91	2	17.7	60	5	3	3	1	1
92	1	18.3	60	5	3	3	1	1
93	1	16	60	5	3	3	1	1
94	2	19.4	60	5	3	3	1	1
95	1	17.8	60	5	3	3	1	1



**DATA TABUALSI PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-5 TAHUN**

No	Motorik Halus				Motorik Kasar					Sosialaisasi dan Kemandirian						Bahasa				Total	kriteria	
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19			X20
1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	1
2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	1
3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	1
4	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	1
5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	1
6	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	9	1
7	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	1
8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	2
9	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	1
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	1
11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	1
12	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	1
13	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	2
14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	1
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	2
16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1
17	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
18	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	6	3
19	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	10	1
20	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1
21	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	10	1

22	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	1
23	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	1
24	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8	2
25	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	1
26	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	1
27	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	1
28	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	1
29	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	1
30	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	1
31	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	1
32	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	1
33	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	1
34	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	1
35	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	8	2
36	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	2
37	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	2
38	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10	1
39	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	1
40	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	9	1
41	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	3
42	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	1
43	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8	1
44	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9	1
45	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	1
46	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	2

47	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1
48	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1
49	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1
50	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1
51	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1
52	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1
53	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	2
54	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
55	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
56	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
57	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	2
58	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
59	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1
60	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
61	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
62	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	3
63	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	1
64	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	1
65	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	1
66	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6	3
67	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	1
68	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	1
69	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	1
70	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	1
71	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	1

72	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	1
73	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
74	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
75	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
76	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	9	1
77	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	9	1
78	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
79	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	9	1
80	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
81	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
82	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	1
83	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	1
84	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
85	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9	1
86	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
87	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
88	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
89	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
90	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
91	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
92	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
93	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8	2
94	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	1
95	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	9	1

$\Sigma$	92	91	54	7	63	57	43	20	7	89	77	44	38	23	22	18	57	29	23	8		
$\bar{X}$	0,968	0,958	0,57	0,074	0,663	0,6	0,453	0,211	0,0737	0,937	0,811	0,46	0,4	0,242	0,232	0,189	0,6	0,305	0,242	0,084		
	0,628				0,388					0,444					0,292							



## Lampiran 5

**Tabulasi Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun**

No Responden	Status Gizi	Kode	Perkembangan	Kode
1	Baik	3	Sesuai	1
2	Baik	3	Sesuai	1
3	Baik	3	Sesuai	1
4	Baik	3	Sesuai	1
5	Baik	3	Sesuai	1
6	Baik	3	Sesuai	1
7	Baik	3	Sesuai	1
8	Kurang	2	Meragukan	2
9	Kurang	2	Sesuai	1
10	Baik	3	Meragukan	2
11	Baik	3	Sesuai	1
12	Baik	3	Sesuai	1
13	Kurang	2	Meragukan	2
14	Baik	3	Sesuai	1
15	Kurang	2	Meragukan	2
16	Baik	3	Meragukan	2
17	Baik	3	Sesuai	1
18	Kurang	2	Penyimpangan	3
19	Baik	3	Sesuai	1
20	Baik	3	Sesuai	1
21	Baik	3	Sesuai	1
22	Baik	3	Sesuai	1
23	Baik	3	Sesuai	1
24	Baik	3	Meragukan	2
25	Baik	3	Sesuai	1
26	Baik	3	Sesuai	1
27	Baik	3	Sesuai	1

## Lampiran 5

28	Baik	3	Sesuai	1
29	Baik	3	Sesuai	1
30	Baik	3	Sesuai	1
31	Baik	3	Sesuai	1
32	Baik	3	Sesuai	1
33	Baik	3	Sesuai	1
34	Kurang	2	Sesuai	1
35	Buruk	1	Meragukan	2
36	Baik	3	Meragukan	2
37	Kurang	2	Meragukan	2
38	Baik	3	Sesuai	1
39	Baik	3	Sesuai	1
40	Baik	3	Sesuai	1
41	Buruk	1	Penyimpangan	3
42	Baik	3	Sesuai	1
43	Baik	3	Sesuai	1
44	Baik	3	Sesuai	1
45	Baik	3	Sesuai	1
46	Kurang	2	Meragukan	2
47	Baik	3	Sesuai	1
48	Baik	3	Sesuai	1
49	Kurang	2	Sesuai	1
50	Baik	3	Sesuai	1
51	Baik	3	Sesuai	1
52	Kurang	2	Sesuai	1
53	Kurang	2	Meragukan	2
54	Baik	3	Sesuai	1
55	Baik	3	Sesuai	1
56	Baik	3	Sesuai	1
57	Kurang	2	Meragukan	2

## Lampiran 5

58	Baik	3	Sesuai	1
59	Baik	3	Sesuai	1
60	Baik	3	Sesuai	1
61	Kurang	3	Sesuai	1
62	Buruk	1	Penyimpangan	3
63	Baik	3	Sesuai	1
64	Baik	3	Sesuai	1
65	Baik	3	Sesuai	1
66	Kurang	1	Penyimpangan	3
67	Baik	3	Sesuai	1
68	Baik	3	Sesuai	1
69	Baik	3	Sesuai	1
70	Baik	3	Sesuai	1
71	Baik	2	Sesuai	1
72	Baik	3	Sesuai	1
73	Baik	3	Sesuai	1
74	Baik	3	Sesuai	1
75	Baik	3	Sesuai	1
76	Baik	3	Sesuai	1
77	Baik	3	Sesuai	1
78	Baik	3	Sesuai	1
79	Baik	3	Sesuai	1
80	Baik	3	Sesuai	1
81	Baik	3	Sesuai	1
82	Baik	3	Sesuai	1
83	Baik	3	Sesuai	1
84	Baik	3	Sesuai	1
85	Baik	3	Sesuai	1
86	Baik	3	Sesuai	1
87	Baik	3	Sesuai	1

## Lampiran 5

88	Baik	3	Sesuai	1
89	Baik	3	Sesuai	1
90	Baik	3	Sesuai	1
91	Baik	3	Sesuai	1
92	Baik	3	Sesuai	1
93	Baik	3	Meragukan	2
94	Baik	3	Sesuai	1
95	Baik	3	Sesuai	1



## Lampiran 6

## Frequency Table

## Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	48	50.5	50.5	50.5
	Perempuan	47	49.5	49.5	100.0
Total		95	100.0	100.0	

## Berat Badan (Kg)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.2	1	1.1	1.1	1.1
	7.5	1	1.1	1.1	2.1
	7.9	1	1.1	1.1	3.2
	8	4	4.2	4.2	7.4
	8.3	1	1.1	1.1	8.4
	8.6	1	1.1	1.1	9.5
	8.7	1	1.1	1.1	10.5
	8.8	1	1.1	1.1	11.6
	8.9	1	1.1	1.1	12.6
	9	2	2.1	2.1	14.7
	9.2	1	1.1	1.1	15.8
	9.3	1	1.1	1.1	16.8
	9.4	1	1.1	1.1	17.9
	9.6	2	2.1	2.1	20.0
	9.7	1	1.1	1.1	21.1
	9.8	2	2.1	2.1	23.2
	10	5	5.3	5.3	28.4
	10.3	1	1.1	1.1	29.5
	10.6	1	1.1	1.1	30.5

## Lampiran 6

10.7	1	1.1	1.1	31.6
10.8	1	1.1	1.1	32.6
10.9	1	1.1	1.1	33.7
11	6	6.3	6.3	40.0
11.1	2	2.1	2.1	42.1
11.2	1	1.1	1.1	43.2
11.3	1	1.1	1.1	44.2
11.9	2	2.1	2.1	46.3
12	1	1.1	1.1	47.4
12.3	2	2.1	2.1	49.5
12.4	2	2.1	2.1	51.6
12.6	1	1.1	1.1	52.6
12.7	2	2.1	2.1	54.7
12.9	1	1.1	1.1	55.8
13	3	3.2	3.2	58.9
13.3	1	1.1	1.1	60.0
13.8	1	1.1	1.1	61.1
14	1	1.1	1.1	62.1
14.4	1	1.1	1.1	63.2
14.7	2	2.1	2.1	65.3
14.8	1	1.1	1.1	66.3
15	3	3.2	3.2	69.5
15.2	2	2.1	2.1	71.6
15.4	1	1.1	1.1	72.6
15.8	1	1.1	1.1	73.7
15.9	1	1.1	1.1	74.7
16	2	2.1	2.1	76.8
16.2	2	2.1	2.1	78.9
16.4	1	1.1	1.1	80.0
16.7	1	1.1	1.1	81.1
16.8	1	1.1	1.1	82.1

## Lampiran 6

17.1	1	1.1	1.1	83.2
17.5	1	1.1	1.1	84.2
17.6	1	1.1	1.1	85.3
17.7	1	1.1	1.1	86.3
17.8	3	3.2	3.2	89.5
18	3	3.2	3.2	92.6
18.2	1	1.1	1.1	93.7
18.3	2	2.1	2.1	95.8
18.8	1	1.1	1.1	96.8
19.4	1	1.1	1.1	97.9
20.1	1	1.1	1.1	98.9
20.4	1	1.1	1.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

## Usia (Bulan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12 bulan - 18 bulan	21	22.1	22.1	22.1
24 bulan - 36 bulan	21	22.1	22.1	44.2
36 bulan - 48 bulan	11	11.6	11.6	55.8
48 bulan - 60 bulan	42	44.2	44.2	100.0
Total	95	100.0	100.0	

## Z-score

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gizi Buruk	4	4.2	4.2	4.2
Gizi Kurang	13	13.7	13.7	17.9
Gizi Baik	78	82.1	82.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

## Lampiran 6

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	7	7.4	7.4	7.4
	SMA	88	92.6	92.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu rumah tangga	93	97.9	97.9	97.9
	Wiraswasta	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Urutan Anak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	anak ke-1	92	96.8	96.8	96.8
	anak ke-2	2	2.1	2.1	98.9
	anak ke-3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

## Lampiran 6

Hasil\_X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	8	34.8	88.9	88.9
	Meragukan	1	4.3	11.1	100.0
	Total	9	39.1	100.0	
Missing	System	14	60.9		
Total		23	100.0		

Hasil\_X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	3	13.0	42.9	42.9
	Meragukan	4	17.4	57.1	100.0
	Total	7	30.4	100.0	
Missing	System	16	69.6		
Total		23	100.0		

X3.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	8.7	40.0	40.0
	Ya	3	13.0	60.0	100.0
	Total	5	21.7	100.0	
Missing	System	18	78.3		
Total		23	100.0		

## Lampiran 6

Hasil\_X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	9	39.1	90.0	90.0
	Meragukan	1	4.3	10.0	100.0
	Total	10	43.5	100.0	
Missing	System	13	56.5		
Total		23	100.0		

Hasil\_X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	4	17.4	57.1	57.1
	Meragukan	3	13.0	42.9	100.0
	Total	7	30.4	100.0	
Missing	System	16	69.6		
Total		23	100.0		

Hasil\_X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	5	21.7	71.4	71.4
	Meragukan	1	4.3	14.3	85.7
	Penyimpangan	1	4.3	14.3	100.0
	Total	7	30.4	100.0	
Missing	System	16	69.6		
Total		23	100.0		

## Lampiran 6

Hasil\_X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	6	26.1	85.7	85.7
	Meragukan	1	4.3	14.3	100.0
	Total	7	30.4	100.0	
Missing	System	16	69.6		
Total		23	100.0		

Hasil\_X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	8	34.8	80.0	80.0
	Meragukan	1	4.3	10.0	90.0
	Penyimpangan	1	4.3	10.0	100.0
	Total	10	43.5	100.0	
Missing	System	13	56.5		
Total		23	100.0		

Hasil\_X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	8	34.8	88.9	88.9
	Penyimpangan	1	4.3	11.1	100.0
	Total	9	39.1	100.0	
Missing	System	14	60.9		
Total		23	100.0		

## Lampiran 6

Hasil\_X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	22	95.7	95.7	95.7
	Meragukan	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Statuz Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	4	4.2	4.2	4.2
	Kurang	13	13.7	13.7	17.9
	Baik	78	82.1	82.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Perkembangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	76	80.0	80.0	80.0
	Meragukan	15	15.8	15.8	95.8
	Penyimpangan	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Statuz Gizi \* Perkembangan Crosstabulation**

			Perkembangan			Total
			Sesuai	Meragukan	Penyimpangan	
Statuz Gizi	Buruk	Count	0	1	3	4
		% within Statuz Gizi	.0%	1.1%	3.1%	4.2%
	Kurang	Count	4	8	1	13
		% within Statuz Gizi	4.2%	8.4%	1.1%	13.7%
	Baik	Count	72	6	0	78
		% within Statuz Gizi	75.8%	6.3%	.0%	82.1%
Total	Count	76	15	4	95	
	% within Statuz Gizi	80.0%	15.8%	4.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	80.566 <sup>a</sup>	4	.000
Likelihood Ratio	45.502	4	.000
Linear-by-Linear Association	54.295	1	.000
N of Valid Cases	95		

## Lampiran 7

**Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)**  
**Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan**

Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7
11	6.8	7.6	8.4	9.4	10.5	11.7	13.0
12	6.9	7.7	8.6	9.6	10.8	12.0	13.3
13	7.1	7.9	8.8	9.9	11.0	12.3	13.7
14	7.2	8.1	9.0	10.1	11.3	12.6	14.0
15	7.4	8.3	9.2	10.3	11.5	12.8	14.3
16	7.5	8.4	9.4	10.5	11.7	13.1	14.6
17	7.7	8.6	9.6	10.7	12.0	13.4	14.9
18	7.8	8.8	9.8	10.9	12.2	13.7	15.3
19	8.0	8.9	10.0	11.1	12.5	13.9	15.6
20	8.1	9.1	10.1	11.3	12.7	14.2	15.9
21	8.2	9.2	10.3	11.5	12.9	14.5	16.2
22	8.4	9.4	10.5	11.8	13.2	14.7	16.5
23	8.5	9.5	10.7	12.0	13.4	15.0	16.8
24	8.6	9.7	10.8	12.2	13.6	15.3	17.1
25	8.8	9.8	11.0	12.4	13.9	15.5	17.5
26	8.9	10.0	11.2	12.5	14.1	15.8	17.8
27	9.0	10.1	11.3	12.7	14.3	16.1	18.1
28	9.1	10.2	11.5	12.9	14.5	16.3	18.4
29	9.2	10.4	11.7	13.1	14.8	16.6	18.7
30	9.4	10.5	11.8	13.3	15.0	16.9	19.0

**Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)**  
**Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan**

Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
31	9.5	10.7	12.0	13.5	15.2	17.1	19.3
32	9.6	10.8	12.1	13.7	15.4	17.4	19.6
33	9.7	10.9	12.3	13.8	15.6	17.6	19.9
34	9.8	11.0	12.4	14.0	15.8	17.8	20.2
35	9.9	11.2	12.6	14.2	16.0	18.1	20.4
36	10.0	11.3	12.7	14.3	16.2	18.3	20.7
37	10.1	11.4	12.9	14.5	16.4	18.6	21.0
38	10.2	11.5	13.0	14.7	16.6	18.8	21.3
39	10.3	11.6	13.1	14.8	16.8	19.0	21.6
40	10.4	11.8	13.3	15.0	17.0	19.3	21.9
41	10.5	11.9	13.4	15.2	17.2	19.5	22.1
42	10.6	12.0	13.6	15.3	17.4	19.7	22.4
43	10.7	12.1	13.7	15.5	17.6	20.0	22.7
44	10.8	12.2	13.8	15.7	17.8	20.2	23.0
45	10.9	12.4	14.0	15.8	18.0	20.5	23.3
46	11.0	12.5	14.1	16.0	18.2	20.7	23.6
47	11.1	12.6	14.3	16.2	18.4	20.9	23.9
48	11.2	12.7	14.4	16.3	18.6	21.2	24.2
49	11.3	12.8	14.5	16.5	18.8	21.4	24.5
50	11.4	12.9	14.7	16.7	19.0	21.7	24.8
51	11.5	13.1	14.8	16.8	19.2	21.9	25.1
52	11.6	13.2	15.0	17.0	19.4	22.2	25.4
53	11.7	13.3	15.1	17.2	19.6	22.4	25.7
54	11.8	13.4	15.2	17.3	19.8	22.7	26.0
55	11.9	13.5	15.4	17.5	20.0	22.9	26.3
56	12.0	13.6	15.5	17.7	20.2	23.2	26.6
57	12.1	13.7	15.6	17.8	20.4	23.4	26.9
58	12.2	13.8	15.8	18.0	20.6	23.7	27.2
59	12.3	14.0	15.9	18.2	20.8	23.9	27.6
60	12.4	14.1	16.0	18.3	21.0	24.2	27.9

## Lampiran 7

**Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)**  
**Anak Perempuan Umur 0-60 Bulan**

Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
0	2.0	2.4	2.8	3.2	3.7	4.2	4.8
1	2.7	3.2	3.6	4.2	4.8	5.5	6.2
2	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6	7.5
3	4.0	4.5	5.2	5.8	6.6	7.5	8.5
4	4.4	5.0	5.7	6.4	7.3	8.2	9.3
5	4.8	5.4	6.1	6.9	7.8	8.8	10.0
6	5.1	5.7	6.5	7.3	8.2	9.3	10.6
7	5.3	6.0	6.8	7.6	8.6	9.8	11.1
8	5.6	6.3	7.0	7.9	9.0	10.2	11.6
9	5.8	6.5	7.3	8.2	9.3	10.5	12.0
10	5.9	6.7	7.5	8.5	9.6	10.9	12.4
11	6.1	6.9	7.7	8.7	9.9	11.2	12.8
12	6.3	7.0	7.9	8.9	10.1	11.5	13.1
13	6.4	7.2	8.1	9.2	10.4	11.8	13.5
14	6.6	7.4	8.3	9.4	10.8	12.1	13.8
15	6.7	7.6	8.5	9.6	10.9	12.4	14.1
16	6.9	7.7	8.7	9.8	11.1	12.6	14.5
17	7.0	7.9	8.9	10.0	11.4	12.9	14.8
18	7.2	8.1	9.1	10.2	11.6	13.2	15.1
19	7.3	8.2	9.2	10.4	11.8	13.5	15.4
20	7.5	8.4	9.4	10.6	12.1	13.7	15.7
21	7.6	8.6	9.6	10.9	12.3	14.0	16.0
22	7.8	8.7	9.8	11.1	12.5	14.3	16.4
23	7.9	8.9	10.0	11.3	12.8	14.6	16.7
24	8.1	9.0	10.2	11.5	13.0	14.8	17.0
25	8.2	9.2	10.3	11.7	13.3	15.1	17.3
26	8.4	9.4	10.5	11.9	13.5	15.4	17.7
27	8.5	9.5	10.7	12.1	13.7	15.7	18.0
28	8.6	9.7	10.9	12.3	14.0	16.0	18.3
29	8.8	9.8	11.1	12.5	14.2	16.2	18.7
30	8.9	10.0	11.2	12.7	14.4	16.5	19.0
31	9.0	10.1	11.4	12.9	14.7	16.8	19.3
32	9.1	10.3	11.6	13.1	14.9	17.1	19.6
33	9.3	10.4	11.7	13.3	15.1	17.3	20.0
34	9.4	10.5	11.9	13.5	15.4	17.6	20.3
35	9.5	10.7	12.0	13.7	15.6	17.9	20.6

## Lampiran 7

**Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)**  
**Anak Perempuan Umur 0-60 Bulan**

Umur (Bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
36	9.6	10.8	12.2	13.9	15.8	18.1	20.9
37	9.7	10.9	12.4	14.0	16.0	18.4	21.3
38	9.8	11.1	12.5	14.2	16.3	18.7	21.6
39	9.9	11.2	12.7	14.4	16.5	19.0	22.0
40	10.1	11.3	12.8	14.6	16.7	19.2	22.3
41	10.2	11.5	13.0	14.8	16.9	19.5	22.7
42	10.3	11.6	13.1	15.0	17.2	19.8	23.0
43	10.4	11.7	13.3	15.2	17.4	20.1	23.4
44	10.5	11.8	13.4	15.3	17.6	20.4	23.7
45	10.6	12.0	13.6	15.5	17.8	20.7	24.1
46	10.7	12.1	13.7	15.7	18.1	20.9	24.5
47	10.8	12.2	13.9	15.9	18.3	21.2	24.8
48	10.9	12.3	14.0	16.1	18.5	21.5	25.2
49	11.0	12.4	14.2	16.3	18.8	21.8	25.5
50	11.1	12.6	14.3	16.4	19.0	22.1	25.9
51	11.2	12.7	14.5	16.6	19.2	22.4	26.3
52	11.3	12.8	14.6	16.8	19.4	22.6	26.6
53	11.4	12.9	14.8	17.0	19.7	22.9	27.0
54	11.5	13.0	14.9	17.2	19.9	23.2	27.4
55	11.6	13.2	15.1	17.3	20.1	23.5	27.7
56	11.7	13.3	15.2	17.5	20.3	23.8	28.1
57	11.8	13.4	15.3	17.7	20.6	24.1	28.5
58	11.9	13.5	15.5	17.9	20.8	24.4	28.8
59	12.0	13.6	15.6	18.0	21.0	24.6	29.2
60	12.1	13.7	15.8	18.2	21.2	24.9	29.5



## DINAS KESEHATAN

JL. KH. Wahid Hasyim No. 131 Jombang. KodePos : 61411  
 Telp. (0321) 866197 Fax. (0321) 866197 Email  
 : [dinkesjombang@yahoo.com](mailto:dinkesjombang@yahoo.com)  
 Website : [www.jombangkab.go.id](http://www.jombangkab.go.id)

### NOTA DINAS

D a r i : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang  
 Kepada : Yth. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang  
 Tanggal : 21 Maret 2019  
 Nomor : 070/ 040 /415.17 / 2019  
 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Menindaklanjuti surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan INSAN CENDEKIA MEDIKA Jombang nomor : 053/KTI/BAAK/K31/ 073127/III/2019 tanggal : 18 Maret 2019 perihal : Izin Pengambilan Data Pada prinsipnya kami *tidak keberatan* mahasiswa SI Keperawatan STIKes ICME Jombang melakukan kegiatan pengambilan data sebagai Studi Pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

Dengan ini kami harap seksi dapat memberikan data yang dimaksud kepada :

Nama : YOGY AHMAD FAUZI  
 NIM : 15321 0085  
 Prodi : SI Keperawatan STIKes ICME Jombang  
 Judul data : Status Gizi dengan Perkembangan Anak Balita  
 Catatan : Tidak mengganggu kegiatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a. n. KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KABUPATEN JOMBANG  
 Sekretaris



Dra. TRI PRATIWI S, Apt  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19610422 198912 2 001

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

"INSAN CENDEKIA MEDIKA"

Website : [www.stikesicme-jbg.ac.id](http://www.stikesicme-jbg.ac.id)

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 166/KT1/BAAK/K31/073127/IV/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Pre Survei Data

Kepada :  
Yth. Kepala Puskesmas Cukir  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Pre Survei Data kepada Mahasiswa kami atas nama :

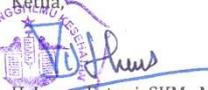
Nama Lengkap : Yogy Ahmad Fauzi

NIM : 15 321 0085

Judul Penelitian : Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 02 April 2019  
Ketua  
  
H. Imam Fatoni, SKM., MM  
NIK: 03.04.022



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
DINAS KESEHATAN**

JL. KH. Wahid Hasyim No. 131 Jombang.KodePos : 61411  
Telp.(0321) 866197 Fax.(0321) 866197 Email :[dinkesjombang@yahoo.com](mailto:dinkesjombang@yahoo.com)  
Website : [www.jombangkab.go.id](http://www.jombangkab.go.id)

Jombang, 21 Mei 2019

Nomor : 070/4602/415.17/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Kepada :  
Yth.Kepala Puskesmas Cukir  
Kecamatan Diwek  
di-

**JOMBANG**

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, Nomor : 243/KTI/BAAK/K31/073127/V/ 2019 tanggal 16 Mei 2019 perihal : Permohonan Izin Penelitian, Maka mohon berkenan Puskesmas Saudara sebagai tempat Studi Penelitian mahasiswa SI Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ICME Jombang.

Adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : YOGY AHMAD FAUZI  
Nomor Induk : 153210085  
Prodi : SI Keperawatan Stikes ICME Jombang  
Judul : Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun di Posyandu Dempok Utara Desa Grogol  
Catatan : Tidak mengganggu kegiatan pelayanan  
: Segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan/pembimbingan di lapangan agar dimusyawarahkan bersama mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JOMBANG



drg.SUBANDRIYAH, M.KP  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19640316 198903 2 013

Tembusan Kepada Yth :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ICME  
Jombang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMASCUKIR**  
Jl. Mojowarno No. 09 Kecamatan Diwek  
Kabupaten Jombang. Kode Pos : 61471  
Telp. (0321) 860425 Email : [pusk\\_cukir09@yahoo.com](mailto:pusk_cukir09@yahoo.com)

Jombang, 11 Juli 2019

Nomor : 070/150 /415.17.5/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Selesai Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua STIKES ICME Jombang  
Kabupaten Jombang  
di -  
J O M B A N G

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, Nomor 070/4602/415.17/2019 tanggal 21 Mei 2019 perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami laporkan bahwa nama mahasiswa tersebut adalah :

N a m a : YOGI AHMAD FAUZI  
Nomor Induk : 153210085  
Prodi : S 1 Keperawatan STIKES ICME Jombang  
Judul : Hubungan Status Gizi dengan perkembangan Balita Usia 1 – 5 Tahun di Posyandu. Dempok

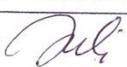
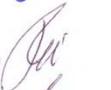
Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Grogol Wilayah kerja Puskesmas Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang pada tanggal 26 Junii 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih

Kepala Puskesmas Cukir  
  
 drg. MUHAMMAD ARIF SETIJADI  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196210151989011002

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN  
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : YOGY AHMAD FAUZI  
 NIM : 193210085  
 Judul Skripsi : Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan balita Usia 1-tahun.  
 Pembimbing : Rulohi EST., M.Fel.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	11/03/19.	ACC masalah & judul	
	01/04/19	Revisi BAB I., Perbaiki introduction.	
	05/04/19.	Penuhi BAB I. dan BAB II	
	06/04/19	Bab 1, 2, 3, 4 ACC	
	16/04/19	siapa & siapa dr. Helan	
	26/04/19	siapa & siapa ACC siap uji proposal.	

Jombang, ..... 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

## Lampiran 9

## LEMBAR KONSULTASI

Nama : YOGY AHMAD FAUZI  
 NIM : 153210085  
 Judul : Hubungan status gizi dengan Perkembangan balita usia  
1-5 tahun di pesisir Pantai Utara kec. Dendek Lembang  
 Pembimbing I : Ruliati, S.T., M.Kes.

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
8/7 2019	Revisi Realisasi tabel. Data kelas 2 saran deskripsi di hasil	
9/7 2019	Revisi pembahasan, abstrak.	
12/7 2019	abstrak revisi, lengkapi hal sampul. Format.	 
15/7 2019	step uji hasil.	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN  
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : YOGY AHMAD FAUZI  
 NIM : 15 3210085  
 Judul Skripsi : Pengaruh Status Gizi dengan Perkembangan anak balita usia 1-5 tahun  
 Pembimbing : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	14/03/19	Konsul Tema dan judul.	
	19/03/19	Ace awal	
	27/03/19	Revisi Bab I	
	8/04/2019	Ace Bab I	
		BAB II Revisi paragraf	
		BAB III Revisi, layout Bab IV	
	15/04/19	BAB I 5/3 Ace	
		BAB IV Revisi	
	23/04/19	Ace Bab IV, Smpk kelengkapan	
	02/05/2019	Ace proposal, siap uji	

Jombang, ..... 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

## LEMBAR KONSULTASI

Nama : YOGY AHMAD FAUZI  
 NIM : 153210085  
 Judul : Hubungan status gizi dengan Perkembangan balita usia  
1-5 tahun di panti asuh dampak utara kec. Durek Lembang  
 Pembimbing II : Inayatur Rosyidah, S.Kep. Ns. M. Kep.

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
11/2019 /7	Revisi tabel	
12/2019 /7	Revisi tabel & revisi bab II	
18/2019 /7	Revisi paragraf, grafik kegi- an playsee.	

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang :

Nama : Yogy Ahmad Fauzi

NIM : 153210085

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul: Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 Tahun (studi di posyandu dempok utara kecamatan diwek Jombang).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1-5 Tahun (studi di posyandu dempok utara kecamatan diwek Jombang).

Kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka diperbolehkan untuk tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dan apabila selama pengambilan data terdapat hal-hal yang tidak diinginkan, maka saudara berhak mengundurkan diri.

Apabila saudara menyetujuinya, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan untuk pelaksanaan penelitian saya.

Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

(Yogy Ahmad Fauzi)





**PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

**SURAT PERNYATAAN**  
**Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : YUGY AHMAD FAUZI  
 NIM : 153210085  
 Prodi : G1 KEPERAWATAN  
 Tempat/Tanggal Lahir: PONOROGO, 12 November 1996  
 Jenis Kelamin : Laki - laki  
 Alamat : Dsn. Jintap RT 01 / RW 01 Ds. Wonorejo Kec. Jati Kab. Ponorogo  
 No. Tlp/HP : 081232 807 152  
 email : yugyahmadfauzi@gmail.com  
 Judul Penelitian : status gizi dengan Perkembangan Anak  
 balita. 1 - 5 tahun

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan

Dwi Nuriana, S. Kom., M.IP  
NIK.01.08.112



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
SCHOOL OF HEALTH SCIENCE INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”  
NO. 025/KEPK/ICME/V/2019**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the School of Health Science Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun**

Peneliti Utama : Yogy Ahmad Fauzi  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Posyandu Dempok Utara Diwek Jombang  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.  
And approved the above - mentioned protocol.**





Jombang, 28 Mei 2019  
Ketua

Lco Yosi Simiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIK. 01.14.764

Lampiran 11

File Explorer (File) Results of program analysis base 2019-04-13 02:41 UTC

DA3 3.4 Vngl - Abstr.docx 8.6%

Date: 2019-04-13 02:41 UTC

All results  Deleted results  Only documents  Organizational structure

10	Abstr.docx dated 2018-10-09 1 matches
11	Abstr.docx dated 2018-10-09 1 matches
12	Abstr.docx dated 2018-09-27 1 matches
13	Abstr.docx dated 2018-04-26 0 matches
14	Abstr.docx dated 2018-04-27 1 matches
15	Abstr.docx dated 2018-11-14 0 matches
16	Abstr.docx dated 2018-11-09 0 matches
17	Abstr.docx dated 2018-09-27 1 matches
18	Abstr.docx dated 2018-09-27 0 matches
19	Abstr.docx dated 2018-09-27 0 matches
110	Abstr.docx dated 2018-09-27 0 matches
111	Abstr.docx dated 2018-09-27 0 matches
112	Abstr.docx dated 2018-09-27 0 matches
113	Abstr.docx dated 2018-09-27 0 matches
114	Abstr.docx dated 2018-09-27 0 matches
115	Abstr.docx dated 2018-09-27 1 matches
116	Abstr.docx dated 2018-09-27 1 matches
117	Abstr.docx dated 2018-04-26 0 matches 1 document with similar matches
118	Abstr.docx dated 2018-09-27 1 matches
119	Abstr.docx dated 2018-09-27 1 matches
120	Abstr.docx dated 2018-11-14 1 matches
121	Abstr.docx dated 2018-10-09 0 matches
122	Abstr.docx dated 2018-11-25 0 matches
123	Abstr.docx dated 2018-11-09 1 matches
124	Abstr.docx dated 2018-11-25 1 matches
125	Abstr.docx dated 2018-11-24 1 matches



## Lampiran 13

**	****	<a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(28)	<a href="#">[PDF]</a> Jurnal. Diunduh dari: <a href="http://id.scribd.com/document/5007615">id.scribd.com/document/5007615</a> <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(27)	<a href="#">[PDF]</a> "bab 1-6 skripsi.docx" dated 2015-11-05 <a href="#">[PDF]</a> 6 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(26)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1 - 6 paku.pdf" dated 2015-04-21 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(25)	<a href="#">[PDF]</a> "PUTRI DEKSYIANA LARASATI.doc" dated 2015-11-04 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(24)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6 MURWATI.docx" dated 2015-10-25 <a href="#">[PDF]</a> 5 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(24)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6 AMITA.doc" dated 2015-10-25 <a href="#">[PDF]</a> 6 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(22)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6 Lina Dya.docx" dated 2015-10-05 <a href="#">[PDF]</a> 6 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(20)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1 - 6 snggrah.doc" dated 2015-11-06 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(24)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6.docx" dated 2015-10-07 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(25)	<a href="#">[PDF]</a> "KEPUSU.pdf" dated 2015-10-24 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(24)	<a href="#">[PDF]</a> "kerjap.docx" dated 2015-10-13 <a href="#">[PDF]</a> 6 matches <input type="checkbox"/> 1 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(24)	<a href="#">[PDF]</a> "skripsi nabwa.pdf.pdf" dated 2015-10-24 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(24)	<a href="#">[PDF]</a> "KEPUSU BAB 1-6.docx" dated 2015-10-17 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(48)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1.doc" dated 2015-10-16 <a href="#">[PDF]</a> 6 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(41)	<a href="#">[PDF]</a> "MUNARI.odt" dated 2015-10-10 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(42)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1.docx" dated 2015-11-01 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(43)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6 Vilia.docx" dated 2015-10-13 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(44)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1.doc" dated 2015-09-28 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(42)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6 RIZKI ENDIKAWATI.docx" dated 2015-01-20 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(49)	<a href="#">[PDF]</a> "bab.docx" dated 2015-11-01 <a href="#">[PDF]</a> 6 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(47)	<a href="#">[PDF]</a> "Skripsi Full Laporan Prakerin Pita.doc" dated 2015-10-29 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(48)	<a href="#">[PDF]</a> "bi & dafin bi.doc" dated 2015-10-05 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(49)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6 riyana.docx" dated 2015-10-23 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(28)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB Pita BAB 1 - 6 Nery.docx" dated 2015-10-06 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(24)	<a href="#">[PDF]</a> "PRL.docx" dated 2015-09-28 <a href="#">[PDF]</a> 3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	(32)	<a href="#">[PDF]</a> "BAB 1-6 NURUL HIDAYAT.docx" dated 2015-10-28 <a href="#">[PDF]</a> 4 matches
		<a href="#">[PDF]</a> "bab bi & dafin bi" dated 2015-10-05

## Lampiran 13

133	<a href="#">https://www.researchgate.net/publication/332111111</a> (2019) 3 matches
134	"TAMU 14.doc" dated 2019-09-26 (2019) 4 matches 1 documents with identical matches
134	"TAMU 14 RITA NUR KUMMA.doc" dated 2019-09-27 (2019) 4 matches
137	<a href="#">https://www.researchgate.net/publication/332111111</a> (2019) 4 matches
138	"TAMU 1 - 4 Baku.doc" dated 2019-04-23 (2019) 4 matches
138	"TAMU 1-4 yamara.doc" dated 2019-10-23 (2019) 4 matches
138	"TAMU 1-4 dapan hua parhida.doc" dated 2019-10-26 (2019) 3 matches 1 documents with identical matches
139	"TAMU 10111 1-4.doc" dated 2019-04-14 (2019) 3 matches
139	"TAMU 1 - 4 KEKESI BAHU MAMBERA WBA 30220117.doc" dated 2019-11-09 (2019) 4 matches
139	"TAMU 1-4 LUPGELAP.doc" dated 2019-11-07 (2019) 3 matches
139	"Skripsi lengkap.doc" dated 2019-10-04 (2019) 3 matches
139	"KEKESI SUKSI W.doc" dated 2019-09-03 (2019) 4 matches
139	"TAMU 1-4 dan Dupas.doc" dated 2019-10-01 (2019) 4 matches
139	"KEKESI BITU LUNGELAP.doc" dated 2019-09-30 (2019) 4 matches
139	<a href="#">https://www.researchgate.net/publication/332111111</a> (2019) 3 matches
139	"TAMU 1-4 tulu raturani ba.doc" dated 2019-11-14 (2019) 4 matches
139	"TAMU 10111 WOVOR 1.doc" dated 2019-11-03 (2019) 4 matches
139	"TAMU 1 WIDWID.doc" dated 2019-11-02 (2019) 4 matches
139	"pingsan.doc" dated 2019-10-20 (2019) 4 matches
139	"TAMU 10111 WOVOR 1.doc" dated 2019-09-28 (2019) 4 matches
139	"Skripsi.pdf" dated 2019-10-23 (2019) 4 matches
139	<a href="#">https://www.researchgate.net/publication/332111111</a> (2019) 4 matches
139	"wi mamliyatin.doc" dated 2019-04-01 (2019) 4 matches
139	"MIF SUPRENTY.doc" dated 2019-11-09 (2019) 3 matches
139	"TAMU 1-4 hua.doc" dated 2019-09-27 (2019) 3 matches
139	"TAMU 1-4 tulu.doc" dated 2019-10-20 (2019) 4 matches
139	<a href="#">e-journal.ubdiponegoro.ac.id/index.php/jak/article/view/810</a> (2019) 4 matches



Lampiran 13

Plagiat [1] (no) kinds of plagiarism: undetected: 2019-07-16 1:09:55  
Yogi Febri s.d. (no)  
Date: 2019-07-16 1:12:54

13.9%



● All sources: 24 | ● Direct sources: 19 | ▲ Cited sources: 7 | ● Organizational citations: 7 | ● Plagiarism Prevention Tool: 4

- [10] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16  
(10%) 6 matches
- [11] "https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.03.011" dated 2016-03-01  
(10%) 4 matches
- [12] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16 11:51  
(10%) 4 matches
- [13] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16 11:51  
(10%) 4 matches
- [14] "https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.03.011" dated 2016-03-01  
(10%) 4 matches
- [15] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16  
(10%) 4 matches
- [16] "https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.03.011" dated 2016-03-01  
(10%) 4 matches
- [17] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16  
(10%) 4 matches
- [18] "https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.03.011" dated 2016-03-01  
(10%) 4 matches
- [19] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16  
(10%) 4 matches
- [20] "https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.03.011" dated 2016-03-01  
(10%) 4 matches
- [21] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16  
(10%) 4 matches
- [22] "https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.03.011" dated 2016-03-01  
(10%) 4 matches
- [23] "Yogi s.d. (no) (no)" dated 2019-07-16  
(10%) 4 matches
- [24] "https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.03.011" dated 2016-03-01  
(10%) 4 matches

12 pages, 2262 words  
Plagiarism: 13.9% undetected / 16.2% overall  
40 matches from 25 sources, of which 17 are direct matches.

Settings  
Data policy: Compare with full sources, Check against my database, Check against my database in the organization's repository, Check against organization's repository, Check against the Plagiarism Prevention Tool  
Integrity: Medium  
Reliability: Greater than  
Plagiarism Prevention Tool